

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
PENGELOLAAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

FAZZATUL ZUHROH

NIM : 205105040005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



FAIZZATUL ZUHROH
NIM : 2050105040005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**PENGARUH GOOD GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN DANA
ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat & Wakaf



Oleh:

FAIZZATUL ZUHROH
NIM : 205105040005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R



Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si

NIP.19890723201903201

PENGARUH *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP PENGELOLAAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Sekretaris

Fatimatuzzahro, S.H.I., M. SEI
NIP. 199508262020122007

Anggota :

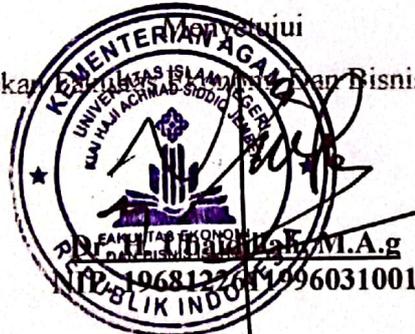
1. Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si

()

2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si

()

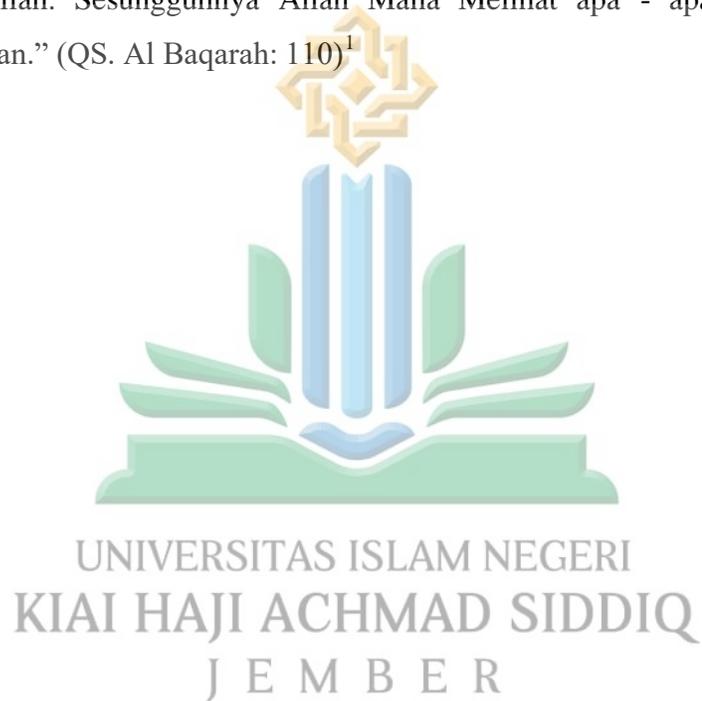
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa - apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Baqarah: 110)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung : Cordoba, 2019), 17.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah, sega puji bagi Alah SWT telah memberiku kekuatan dan membakaliku dengan ilmu. Atas karunia-Nya serta kemudahan yang diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung diantaranya yaitu :

1. Kepada kedua Orang Tua saya yang saya cintai dan saya banggakan, bapak Ahmad Basori dan alm. Ibu Sri Mamik. Terutama untuk alm ibu saya yang saya cintai, karena ibu saya bisa bertahan sampai sekarang meskipun pada saat ibu wafat saya berjuang untuk tetap bertahan sampai saat ini. Kemudian untuk bapak saya yang sangat saya banggakan yang selalu mendukung, mendoakan, mengarahkan serta memberikan nasihat dan motivasi atas dukungan materil sehingga saya dapat menjalani masa pendidikan sampai S1 dengan begitu lancar.
2. Kepada kakak kandung saya Indah Sri Wahyuni, yang selalu menghibur serta mendukung dan juga mendoakan atas kelancaran masa pendidikan saya sampai saat ini. Dan juga yang menemani saya ketika saya mengerjakan tugas akhir ini.
3. Ismed Sanditama, A.Md selaku direktur utama LAZDA RIZKI Jember
4. A. Najib Zamzami, S.Ak selaku bagian keuangan LAZDA RIZKI yang sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini baik bimbingan maupun arahan yang telah diberikan

5. Seluruh karyawan dan relawan LAZDA RIZKI Jember yang telah berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sehingga skripsi ini bisa dikerjakan sampai selesai.
6. Kepada nenek dan kakek saya, yaitu nenek Sumarti dan kakek Subari karena telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran masa pendidikan saya.
7. Kepada sahabat saya, yaitu faizzatul hikmah, uswatun hasanah, tasya agnasha s, reza alfiatur rosida dan reza fatimatus salwa yang saya sayangi merupakan teman seperjuangan dalam masa pendidikan di kampus ini. Dalam keadaan apapun tetap saling merangkul dan mendukung satu sama lain.
8. Kepada Rayyanza Malik Ahmad yang merupakan salah satu anak dari artis nagita slavina dan raffi ahmad yang telah menghibur ketika saya banyak fikiran atau capek dalam mengerjakan tugas akhir ini
9. Kepada teman teman kelas MAZAWA 20 yang telah berjuang dan berproses bersama di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
10. Almamaterku dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta seluruh mahasiswa angkatan 2020 program studi Manajemen Zakat & Wakaf yang telah bersama sama menyelesaikan masa pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya, baik berupa kenikmatan maupun kesehatan lahir batin sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember”. sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E), dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, baik berupa do'a, kritik, saran, bimbingan maupun bantuan lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Aminatus Zahriyah S.E, M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat & Wakaf, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan

waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.

5. Ibu Siti Alfiyah, S.E.I, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas mengamalkan ilmunya selama proses perkuliahan khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan baik dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk mendukung kesempurnaan skripsi ini. Selain itu penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca atau pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan pada topik yang dibahas dalam skripsi ini.

Jember, 03 April 2024

Penulis

Faizzatul Zuhroh
205105040005

ABSTRAK

Faizzatul Zuhroh, Aminatus Zahriyah : Pengaruh *Good Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Keadilan

Kemiskinan di Indonesia menjadi salah satu latar belakang upaya keefektifan pembayaran zakat di suatu lembaga. Hal itu terjadi di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember, dimana dibuktikan dengan pengelolaan dana zakatnya yang mengalami kestabilan. Dalam suatu pengelolaan dana zakat atau lainnya di suatu lembaga peran *good governance* sangat penting karena dari situ nantinya akan diketahui yang mempengaruhi pengelolaan dana zakat dapat mengalami kestabilan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan keadilan atau kewajaran berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat lembaga amilzakat daerah (LAZDA RIZKI Jember).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *applied research* yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* dengan jumlah 32 responden sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan perhitungan data menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Hasil regresi bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0,430 artinya variabel transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran menjelaskan variabel pengelolaan dana zakat sebesar 43% dan sebesar 57% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis	18

I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
D. Analisis Data	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67
A. Gambaran Obyek Penelitian	67
B. Penyajian Data	73
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah organisasi pengelola zakat di Indonesia	2
Table 1.2 Laporan keuangan kas zakat LAZDA Rizki Jember	6
Tabel 1.3 Indikator Variabel bebas	12
Tabel 1.4 Indikator Variabel Terikat.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Skala Likert.....	59
Tabel 4.1 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Transparansi (X1).....	74
Tabel 4.2 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Akuntabilitas (X2).....	75
Tabel 4.3 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pertanggungjawaban (X3).....	77
Tabel 4.4 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Kemandirian (X4)	78
Tabel 4.5 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Keadilan (X5).....	79
Tabel 4.6 Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pengelolaan Dana Zakat (Y).....	81
Tabel 4.7 Uji validitas Transparansi (X1).....	83
Tabel 4.8 Uji validitas Akuntabilitas (X2)	84
Tabel 4.9 Uji validitas Pertanggungjawaban (X3).....	85
Tabel 4.10 Uji validitas Kemandirian (X4).....	86
Tabel 4. 11Uji validitas Keadilan atau Kewajaran (X5)	87
Tabel 4.12 Uji validitas Pengelolaan Dana Zakat (Y)	88
Tabel 4.13 Uji reliabilitas.....	89

Tabel 4.14 Hasil analisis regresi beganda.....	90
Tabel 4.15 Hasil uji normalitas <i>one sample kolmogrov-smirnov</i>	94
Tabel 4.16 Hasil uji multikolinieritas	95
Tabel 4.17 Hasil uji koefisien determinasi R^2	97
Tabel 4.18 Hasil uji parsial (UJI T)	99
Tabel 4.19 Hasil uji simultan (UJI F).....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 4.1 Struktur kepengurusan LAZDA RIZKI Jember.....	71
Gambar 4.2 Hasil uji heterokedastisitas.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan zakat memiliki kepentingan yang sangat besar dalam ajaran agama Islam, menjadi salah satu landasan pokok setelah unsur-unsur lainnya, dan menduduki peringkat keempat dalam *hierarki* tersebut. Sebagai bentuk ibadah finansial yang bersifat sosial, zakat memainkan peran krusial yang berpengaruh signifikan, baik dalam konteks ajaran Islam maupun dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat Islam. Perintah untuk membayar zakat sejalan dengan perintah menunaikan sholat, yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Tujuan utama dari tanggung jawab zakat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketidaksetaraan sosial di dalam komunitas. Zakat dianggap sebagai instrumen keuangan yang sangat penting dalam mengumpulkan dana untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan memberdayakan delapan kelompok sosial spesifik, Mencakup partisipasi dari individu yang termasuk dalam kelompok fakir miskin, amil, mualaf, budak, debitur, Musafir dan individu yang berjuang di jalan Allah (*fii sabilillah*).²

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011, zakat adalah sejumlah harta yang harus diserahkan oleh seorang Muslim atau badan usaha, yang kemudian

² Siti Aisyah Nasution, “ Pengaruh *Good Governance* Terhadap Tingkat Kepuasan Muzaki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Lazismu Di Kota Pekanbaru.” *Economics, Accounting and Business Journal*, No. 1 (September 2021).

disalurkan kepada penerima yang berhak sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Untuk memperbaiki manajemen zakat agar lebih efisien, pemerintah telah membentuk Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh secara akuntabel. UU NO.23/2011 memberikan dukungan dan menegaskan tanggung jawab bagi organisasi pengelola zakat untuk menjalankan fungsi mereka dengan profesional dan dapat dipercaya. Tujuannya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian sasaran yang melibatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, Dan membentuk kepercayaan Muzakki dalam proses pengaliran dana zakat ke Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

Tabel 1.1

Jumlah Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia

Nama Organisasi Pengelola Zakat	Tingkat			Total
	Nasional	Provinsi	Kab/Kota	
BAZNAS	1	34	456	491
LAZ	26	18	37	81
Total	27	52	493	572

Sumber : Statistik Zakat Nasional 2019

Misi ini mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat, langkah-langkah untuk mengatasi kemiskinan, dan juga usaha untuk memperkuat kepercayaan Muzakki terhadap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam

penyaluran dana zakat. Artinya, secara sederhana, individu atau entitas yang menyumbangkan dana memberikan kepercayaan dananya kepada organisasi pengelola zakat untuk dikelola dengan efektif. Dalam konteks akuntansi, Pemisahan antara pemilik dana dan manajemen dalam konteks Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sering disebut sebagai konsep teori agensi. Memberikan lebih banyak kewenangan kepada organisasi pengelola zakat untuk mengelola dana yang diberikan oleh Muzakki adalah hasil dari pemisahan tersebut. Muzakki memiliki pemahaman yang lebih dangkal mengenai informasi terkait pengelolaan dana jika dibandingkan dengan organisasi pengelola zakat. Keadaan ini dikenal sebagai informasi asimetris. Adanya ketidaksetaraan informasi ini dapat menyebabkan munculnya masalah agensi, Hal ini menunjukkan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*.

Mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam. Data yang dirilis oleh Departemen Kependudukan dan Registrasi Kependudukan (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa populasi Indonesia mencapai 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 236,53 juta orang atau sekitar 86,88% memeluk agama Islam. Pada bulan September 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa sekitar 26,36 juta orang di Indonesia hidup dalam kemiskinan, menunjukkan peningkatan sebesar 9,57%. Ini menggambarkan potensi besar zakat dalam menangani tingkat kemiskinan. Menurut Kementerian Agama, potensi zakat di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar Rp 327 triliun per tahun. Jumlah potensi tersebut hampir sebanding

dengan alokasi anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial tahun 2022, yang mencapai Rp 431,5 triliun.

Zakat memiliki potensi signifikan sebagai sumber pendanaan tambahan bagi masyarakat dan pemerintah, selain dari pajak. Potensi ini dapat mengubah tata ekonomi dan mengurangi disparitas sosial, dengan harapan dapat mengatasi masalah kemiskinan. Adanya Zakat dalam konteks sosial ekonomi Islam membentuk dasar yang kokoh untuk program berkelanjutan dalam mengatasi kemiskinan. Sebagai bentuk perpajakan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin dan menjadi bagian dari program pengentasan kemiskinan yang diwajibkan oleh setiap lembaga pemerintah, Zakat memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan sistem perpajakan konvensional.³

Menurut informasi yang diperoleh dari Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), potensi zakat di Provinsi Jawa Timur diperkirakan mencapai lebih dari Rp30 triliun. Namun demikian, jumlah zakat yang berhasil terkumpul pada tahun 2021 hanya sekitar Rp1 triliun. Menurut Roziqi, yang menjabat sebagai Ketua Baznas Jawa Timur, menarik perhatian umat agar berzakat bukanlah tugas yang sederhana. Baznas mengimplementasikan sejumlah tindakan untuk meningkatkan pendapatan zakat. Langkah-langkah tersebut melibatkan upaya penyuluhan dan pembelajaran tentang zakat dan tata kelolanya, Menguatkan lembaga zakat agar dapat diandalkan dan transparan bagi umat

³ Nana Mintarti, *Menggagas Arsitektur Zakat Indonesia : Menuju Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Sipil Dalam Pengelolaan Zakat Nasional* (Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ), 2010), 10.

Islam, sambil mempromosikan pemberdayaan dan kerjasama yang efektif. Manajemen zakat tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan memerlukan kolaborasi dan keterlibatan semua tingkatan masyarakat. Menguatkan lembaga zakat agar dapat diandalkan dan transparan bagi umat Islam, sambil mempromosikan pemberdayaan dan kerjasama yang efektif.⁴

Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl. Letjen S. Paran No. 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan, dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya Yayasan RIZKI memantapkan diri sebagai lembaga zakat. Dan tahun 2017 turunlah rekomendasi BAZNAS Nomor : 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Kab. Jember dengan SK Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.⁵

Tugas utama Lembaga Amil Zakat Daerah melibatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Kemudian juga menangani administrasi infaq dan sedekah. Tanggung jawabnya tidak hanya terbatas pada administrasi zakat, melainkan juga mencakup kegiatan-kegiatan seperti qurban, aqiqah, dan aspek lainnya. Meskipun demikian, pengelolaan dana zakat di

⁴ Nurul Widyawati Islami Rahayu, “Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal dan *Good Governance* di Jember.” *KARSA*, No. 2 (Desember 2014): 211

⁵ Dokumen LAZDA RIZKI Jember

LAZDA Rizki Jember belum mencapai tingkat optimal, seperti yang terefleksi dalam laporan keuangan zakat dari tahun 2019 hingga 2021.

Table 1.2

Laporan Arus Kaz Zakat LAZDA Rizki Jember Tahun 2019 – 2021

Tahun	Penghimpunan	Penyaluran
2019	Rp. 501.542.660	Rp. 490.253.239
2020	Rp. 610.292.893	Rp. 539.532.167
2021	Rp. 655.917.582	Rp. 681.997.192

Sumber: Laporan Keuangan Zakat LAZDA Rizki Jember 2022

Dari informasi yang terdokumentasi dalam tabel, terlihat bahwa pengelolaan dana zakat di LAZDA Rizki Jember menunjukkan tingkat stabilitas yang tinggi, dapat digolongkan sebagai sangat efektif dalam pengelolaan dana zakat. Walaupun jumlah tersebut belum mencapai target yang ditetapkan oleh lembaga, namun masih termasuk dalam kategori sangat efektif. LAZDA Rizki Jember menargetkan pengumpulan dana zakat sebesar 1 miliar dalam satu tahun. Untuk meningkatkan kinerja dan hasil yang maksimal, lembaga berkomitmen untuk melakukan perbaikan atau evaluasi setiap minggunya. Evaluasi ini mencakup identifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam manajemen dana zakat, dan dilakukan setiap hari Senin pagi dalam sesi yang dikenal sebagai "*deep morning*". Dalam sesi ini, seluruh karyawan dan relawan berbagi informasi mengenai kendala yang dihadapi dan pencapaian selama seminggu terakhir, sambil merumuskan rencana untuk meningkatkan kinerja pada minggu

mendatang. Tujuan tersebut adalah untuk secara terus-menerus meningkatkan kualitas pengelolaan dana zakat dan manajemen aspek lainnya.

Pasal 2 dari Undang-Undang Zakat Nomor 23 menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariat Islam dalam mengelola zakat. Prinsip-prinsip tersebut melibatkan aspek kepercayaan, manfaat, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan pertanggungjawaban. Konsep Tata Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) senantiasa sejalan dengan semua prinsip tersebut, yang melibatkan unsur-unsur seperti keterbukaan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, kemandirian, dan keadilan. Peranan yang signifikan dari *Good Governance* dalam pengelolaan zakat terletak pada kemampuannya untuk memberikan keyakinan kepada para pembayar zakat bahwa dana kontribusinya akan dimanfaatkan dengan tepat dan efisien.

Berdasarkan penelitian Siti Aisyah Nasution (2021), ditemukan bahwa tingkat transparansi (X_1) memiliki dampak positif terhadap kepuasan muzakki di Lazismu Kota Pekanbaru. Namun, kepuasan muzakki terhadap Lazismu Kota Pekanbaru tidak secara signifikan dipengaruhi oleh akuntabilitas (X_2). Bertolak belakang, tanggung jawab (X_3) memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan muzakki di Lazismu Kota Pekanbaru. Kemandirian (X_4), meskipun demikian, Tidak tampak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan muzakki di Lazismu Kota Pekanbaru. Sebaliknya, prinsip kewajaran (X_5) terbukti memiliki dampak positif terhadap kepuasan muzakki di Lazismu Kota Pekanbaru.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizka Fitria Nofitasari pada tahun 2020, ditemukan bahwa tingkat transparansi memiliki dampak positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki cenderung lebih percaya pada lembaga zakat yang memiliki tingkat transparansi yang tinggi dalam mengelola dan mengalokasikan dana zakat. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa akuntabilitas laporan keuangan justru memberikan dampak negatif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Artinya, muzakki cenderung kurang percaya pada lembaga zakat yang memberikan laporan keuangan yang akuntabel.

Dengan memperhatikan konteks yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan studi tentang "**Pengaruh *Good Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.**"

B. Rumusan Masalah

1. Apakah transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ?
3. Apakah pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ?

4. Apakah kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ?
5. Apakah kewajaran berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ?
6. Apakah prinsip *Good Governance* (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian & Keadilan) berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh transparansi secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertanggungjawaban secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember.
4. Untuk menganalisis pengaruh kemandirian secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember.

5. Untuk menganalisis pengaruh kewajaran secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember.
6. Untuk menganalisis pengaruh prinsip *Good Governance* (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian & Keadilan) secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian mencerminkan kontribusi yang akan tercapai setelah penelitian selesai. Manfaat dari penelitian mencakup aspek-aspek teoritis dan praktis yang meliputi :

1. Manfaat dalam segi teoritis

Penelitian ini bisa menjadi referensi dan panduan bagi peneliti di masa mendatang yang menghadapi situasi fenomena yang serupa.

- a. Harapannya, penelitian ini mampu memberikan kontribusi sebagai penyempurnaan untuk meluaskan pemahaman dan pengetahuan tentang zakat, Khususnya dalam konteks dampak *Good Governance* pada pengelolaan dana zakat di lembaga-lembaga zakat.
- b. Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi referensi yang berharga dan berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti Harapannya, penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang dampak *Good Governance* terhadap pengelolaan dana zakat di lembaga-lembaga amil zakat.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini akan menambah koleksi perpustakaan universitas dan bisa menjadi sumber referensi bagi peneliti masa depan, terutama mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- c. Untuk masyarakat Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *Good Governance* terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA Rizki Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang bebas atau independen meliputi elemen-elemen *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Sebagai aspek-aspek penting dalam konteks *Good Governance*, elemen-elemen ini memiliki peran yang krusial dalam kerangka penelitian. Variabel dependen atau terikat, yaitu pengelolaan dana zakat, dipengaruhi oleh atau berasal dari variabel independen tersebut, menciptakan landasan untuk memahami kompleksitas interaksi antar variabel. Dengan mendalaminya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan dampak hubungan tersebut, memberikan wawasan

mendalam tentang bagaimana aspek-aspek *Good Governance* memengaruhi pengelolaan dana zakat.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah alat ukur untuk menilai suatu variabel. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*akuntability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Untuk variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat.

a. Variabel bebas (Independen)

Dalam lingkup penelitian ini, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran merupakan variabel independen. Variabel independen adalah faktor-faktor yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen, baik dalam arah yang positif maupun negatif.

Table 1.3

Indikator variabel bebas

Nama variabel	Indikator	Sumber
Transparansi (<i>Transparency</i>)	1. Kemudahan akses informasi 2. Publikasi ke media masa 3. Pengauditan.	Hanifah & Praptoyo, 2015:7

Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Legitimasi bagi para pembuat kebijakan 2. Keberhasilan kualitas moral yang memadai 3. Kepekaan 4. Keterbukaan 5. Pemanfaatan sumber daya secara optimal 6. Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas 	Usman, N. N., Usman, J., & Abdi, A. (2017).
Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional dan mematuhi etika 2. Lingkungan bisnis yang baik 3. Menghindari penyalahgunaan kekuasaan 	Sri Reseki dalam Mappaselle, 2013 : 33.
Kemandirian (<i>Independency</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga dikelola secara profesional 2. Tidak ada tekanan dari pihak yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku 3. Keputusan bersifat objektif 	Hani Tahliani, 2019 : 116.
Kewajaran (<i>Fairness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perlakuan yang adil bagi semua pihak yang terlibat 2. Keterbukaan pendapat bagi pihak yang terlibat 3. wajar menyampaikan setiap informasi yang bersifat material. 	Hani Tahliani, 2019 : 116.

b. Variabel Dependen

Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah pengelolaan dana zakat, yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana

variabel independen dapat membentuk atau memengaruhi pengelolaan dana zakat.

Table 1.4
Indikator variabel terikat

Nama Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Sumber
Pengelolaan Dana Zakat	Penghimpunan	1. Media sosialisasi & promosi 2. Kualitas pelayanan 3. Teknologi canggih	Aziz, 2017:8

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.⁶ Definisi operasional penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang akan digunakan untuk penelitian pada indikator-indikator pembentukannya. Uraianya adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*)

Definisi operasional merujuk pada penjelasan yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur secara empiris suatu variabel penelitian. Penjelasan tersebut diuraikan melalui pembentukan indikator-indikator variabel yang konkret dan dapat diukur, sehingga memungkinkan pengukuran yang akurat dan sistematis terhadap variabel tersebut dalam konteks penelitian. Konsep transparansi melibatkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 12.

informasi penting dan relevan tentang dirinya sendiri, sehingga dapat diakses dan dimengerti dengan mudah oleh pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip akuntabilitas diterapkan untuk meningkatkan kinerja individu dan efektivitas tindakan perusahaan. Pertanggungjawaban melalui laporan berkala dari penerima amanah kepada pemberi amanah mencerminkan akuntabilitas, memastikan pencapaian tujuan perusahaan.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban tercermin dalam kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip korporat yang sehat. Dalam hal ini, pertanggungjawaban berarti mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dan menghindari tindakan yang merugikan pihak lain di luar ketentuan yang telah disetujui.

4. Kemandirian (*Independency*)

Dalam konteks ini, kemandirian mencerminkan situasi di mana LAZDA Rizki Jember beroperasi secara profesional berarti menjalankan tugas atau aktivitas dengan tingkat keahlian dan standar yang tinggi, tanpa adanya konflik kepentingan atau pengaruh dari pihak luar yang dapat memengaruhi integritas atau objektivitas dalam proses tersebut. Ini menunjukkan komitmen untuk menjalankan peran dan fungsi lembaga secara independen, tanpa terpengaruh oleh tekanan atau pengaruh yang dapat merugikan keberlanjutan

prinsip-prinsip, aturan, dan nilai-nilai yang berlaku dalam pengelolaan dana zakat.

5. Kewajaran atau keadilan (*Fairness*)

Kewajaran atau keadilan mencerminkan sikap atau tindakan yang adil dan setara terhadap semua pemangku kepentingan, sesuai dengan hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan hukum yang berlaku. Ini mengacu pada prinsip kesetaraan dalam perlakuan serta pemenuhan hak-hak yang diakui dan dijamin oleh peraturan yang berlaku. Hal ini berlaku dalam konteks manajemen dana zakat di LAZDA Rizki Jember, prinsip kewajaran diterapkan untuk memastikan bahwa distribusi dana zakat dilakukan secara adil dan sesuai dengan ketentuan syariah Islam, memberikan hak yang setara kepada semua pihak yang berkepentingan.

6. Pengelolaan Dana Zakat

Pengelolaan dana zakat melibatkan rangkaian proses termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. jadi ada tiga aspek kunci dalam pengelolaan dana zakat, yakni pengumpulan, distribusi, dan pendayagunaan dana zakat.

G. Asumsi Penelitian

Sebagai model konseptual, asumsi penelitian menjelaskan secara teoritis keterkaitan antara berbagai faktor yang dianggap sebagai permasalahan utama. Sebuah kerangka kerja yang kokoh akan memberikan penjelasan teoritis tentang hubungan antara variabel independen dan dependen yang akan diselidiki. Dalam

konteks ini, perlu dicatat bahwa penjelasan mengenai hubungan antar variabel berperan penting dalam merumuskan hipotesis penelitian, terutama dalam penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, pembentukan hipotesis penelitian yang mencakup perbandingan atau hubungan membutuhkan kerangka kerja yang jelas.⁷

Dalam penelitian ini, akan dipelajari bagaimana hubungan antara setiap variabel penelitian yang telah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Untuk lebih terperinci, berikut adalah contoh kerangka berpikir:



⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 60

Keterangan :  = Pengaruh secara parsial
 = Pengaruh secara simultan

Ilustrasi di atas memberikan penjelasan tentang asumsi yang dibuat oleh peneliti, apakah variabel independen yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan, mempengaruhi variabel dependen yakni pengelolaan dana zakat, baik secara individu maupun bersama-sama.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸ Penelitian ini menganalisis tentang adakah pengaruh antara transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan keadilan terhadap pengelolaan dana zakat. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Transparansi terhadap pengelolaan dana zakat

H1 : transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat

Ho : transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana zakat

H2 : Akuntabilitas berpengaruh pada pengelolaan dana zakat

Ho : Akuntabilitas tidak berpengaruh pada pengelolaan dana zakat.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 63.

3. Pengaruh Pertanggungjawaban terhadap pengelolaan dana zakat

H3 : Pertanggungjawaban berpengaruh pada pengelolaan dana zakat.

Ho : Pertanggungjawaban tidak berpengaruh pada pengelolaan dana zakat.

4. Pengaruh kemandirian terhadap pengelolaan dana zakat

H4 : Kemandirian berpengaruh pada pengelolaan dana zakat

Ho : Kemandirian tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat

5. Pengaruh keadilan terhadap pengelolaan dana zakat

H5 : Keadilan berpengaruh pada pengelolaan dana zakat.

Ho : Keadilan tidak berpengaruh pada pengelolaan dana zakat.

6. Pengaruh prinsip *Good Governance* secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat

H6 : prinsip *Good Governance* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat.

Ho : prinsip *Good Governance* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan bertujuan untuk menguraikan dan menyelami seluruhnya sesuai dengan tema pembahasan. Secara keseluruhan, Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dalam struktur pembahasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang diangkat dari data dan fakta-fakta yang mendukung, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini. Teori-teori ini didapat oleh peneliti dari buku-buku, jurnal, serta riset penelitian terdahulu..

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS,

Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penelitian yang menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti-peneliti sebelumnya telah melakukan beberapa penelitian yang menginvestigasi pengeluaran dan hubungannya dengan Tata Kelola yang Baik dalam administrasi dana zakat.

1. Pada tahun 2020, Mochammad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, dan Moh. Takwil melaporkan hasil penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Tingkat Transparansi, Akuntabilitas, dan Indeks *Good Governance* terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Pengelola Zakat Dompot Amanah Umat."⁹

Penelitian dengan metode kuantitatif ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dampak transparansi, akuntabilitas, dan *Islamic good corporate governance* terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat di Kabupaten Sidoarjo. Fokus analisisnya adalah pada tingkat kepercayaan muzakki yang timbul akibat penerapan transparansi dan tata kelola perusahaan Islam. Temuan menunjukkan bahwa, secara khusus, transparansi dan *Islamic good corporate governance* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga tersebut. Meskipun menggunakan metode dan variabel yang serupa,

⁹ Mochammad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf dan Moh. Takwil "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Igcg Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat." *Jurnal Akuntansi Integratif*, no.2 (2020)

penelitian ini membedakan diri dengan populasi, sampel, dan fokus penelitian ini terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat dompet amanat umat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Islah Alifa dan Irvan Normansyah pada tahun 2020 bertujuan untuk mengeksplorasi "Pengaruh *Sharia Compliance*, *Good Corporate Governance*, dan Kompetensi Amil Zakat terhadap Pengelolaan Dana Zakat (studi kasus pada BAZNAS DKI Jakarta).¹⁰

Penelitian ini difokuskan pada BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta dan menggunakan metode kuantitatif untuk menilai efek kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan, dan kompetensi amil zakat terhadap pengelolaan dana zakat di Provinsi DKI Jakarta. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak secara individual maupun keseluruhan. Meskipun mirip dalam penggunaan metode kuantitatif, pengumpulan data primer melalui kuisioner, dan variabel terikat yang serupa dengan penelitian lain, perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode random sampling dan variasi variabel bebas yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Fitria Nofitasari pada tahun 2020 berjudul "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan

¹⁰ Isla Alifa dan Irvan Normansyah, "Pengaruh *Sharia Compliance*, *Good Corporate Governance* Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (studi kasus pada BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta)." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, (2020).

terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung.”¹¹

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui distribusi kuesioner di LAZISNU, bertujuan mengevaluasi dampak transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung. Temuan menunjukkan bahwa transparansi memberikan kontribusi positif pada tingkat kepercayaan muzakki, sedangkan akuntabilitas laporan keuangan memiliki dampak negatif. Meskipun menggunakan metode serupa dengan penelitian mendatang, perbedaannya terletak pada fokus, dengan penekanan pada kepercayaan muzakki, serta jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian mendatang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhidayatul Arbi pada tahun 2020 berjudul "Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Baznas Kabupaten Siak.”¹².

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji dampak prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pengelolaan dana zakat

¹¹ Rizka Fitria Nofitasari, “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung.” (SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

¹² Zuhidayatul Arbi, “Pengaruh Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Siak.” (SKRIPSI, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

di Baznas Kabupaten Siak. Variabel yang dievaluasi meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual, setiap prinsip GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat.

Namun, penelitian mendatang dapat memperhatikan variasi dalam beberapa aspek, seperti jumlah sampel yang lebih besar, penggunaan versi program SPSS yang lebih baru, eksplorasi lokasi penelitian yang berbeda, serta pengembangan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hal ini akan membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang pengaruh GCG terhadap pengelolaan dana zakat di berbagai konteks.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah Nasution pada tahun 2021 berfokus pada "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki dalam Distribusi Zakat di Lazismu Kota Pekanbaru."¹³

Penelitian ini difokuskan pada BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta dan menggunakan metode kuantitatif untuk menilai efek kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan, dan kompetensi amil zakat terhadap pengelolaan dana zakat di Provinsi DKI Jakarta. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak secara individual maupun keseluruhan. Meskipun mirip dalam penggunaan metode kuantitatif, pengumpulan data primer melalui kuisioner, dan variabel terikat yang serupa dengan penelitian lain, perbedaannya terletak

¹³ Nasution, "Pengaruh *Good Corporate Governance*".

pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode random sampling dan variasi variabel bebas yang digunakan.

6. Dwi Iswatun Khasanah (2021) melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan Prinsip *Good Governance* dalam Pengelolaan Zakat di BAZNAS Banyumas."¹⁴

Penelitian ini menilai penerapan prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Banyumas menggunakan pendekatan kualitatif. Kemandirian operasional BAZNAS Banyumas tercermin dalam operasinya yang independen. Pertanggungjawaban kepada muzakki dan mustahik, serta distribusi bantuan produktif di setiap kecamatan, mencerminkan prinsip responsabilitas, keadilan, dan kewajaran. Prinsip transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam laporan berkala dan kesiapan untuk diaudit. Temuan menunjukkan bahwa BAZNAS Banyumas berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*.

7. Muhammad Syauqi, Nurul Fitriyah, dan Jumaati (2022) menyajikan penelitian dengan judul "Dampak *Islamic Corporate Governance* pada Keyakinan Muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat."¹⁵

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menilai efek *Islamic Corporate Governance* terhadap keyakinan muzakki terhadap

¹⁴ Dwi Iswatun Khasanah, "Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Banyumas." (SKRIPSI, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021).

¹⁵ Muhammad Syauqi, Nurul Fitriyah, dan Jumaati, "Dampak *Islamic Corporate Governance* Terhadap Keyakinan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat." *Jurnal ekonomi islam*, no.1 (Desember 2022).

LAZNAS. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel transparansi, tanggung jawab, dan independensi tidak signifikan, sementara akuntabilitas dan keadilan memiliki dampak yang signifikan. Meskipun metode dan variabel bebas yang digunakan mirip dengan penelitian yang akan datang, perbedaan terletak pada variabel terikat, jumlah responden, dan teknik pengambilan sampel. Penelitian berikutnya akan menggunakan metode *structural equation model* (SEM) dengan pendekatan *partial least square* (PLS) untuk analisis data, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

8. Pada tahun 2022, Awanda Maulida melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Pengelolaan Zakat terhadap Kinerja Keuangan."¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi implikasi *Islamic Corporate Governance* dan manajemen zakat terhadap performa keuangan perusahaan dalam suatu daerah tertentu. Variabel utama yang dipertimbangkan adalah *Returns on Asset* (ROA), dengan *Islamic Corporate Governance* sebagai fokus variabel independennya. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara *Islamic Corporate Governance* dan performa keuangan perbankan syariah, sementara manajemen zakat memberikan dampak positif. Meskipun terdapat kesamaan dalam metode dan analisis dengan penelitian yang akan datang,

¹⁶ Awanda Maulida, "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Pengelolaan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan." (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).

perbedaan signifikan terdapat pada teknik pengambilan sampel (purposive sampling) dan jumlah sampel.

9. Pada tahun 2023, L. S. Aulia, A. B. Setiawan, dan M.M. Melani melaksanakan penelitian dengan judul " Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi terhadap *Good Governance* Pada ZIS Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi."¹⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak yang positif dan signifikan dari transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terhadap Tata Kelola yang Baik dalam ZIS Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Variabel tersebut juga secara individu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tata Kelola yang Baik pada lembaga pengelola zakat di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda sebagai alat utama untuk menguji hubungan antar variabel.

Meskipun serupa dengan penelitian lain dalam menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini membedakan diri dengan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk memilih responden yang relevan. Temuan ini memberikan sumbangan yang penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi Tata Kelola yang Baik pada lembaga pengelola zakat di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

¹⁷ L.S. Aulia, A.B. Setiawan, M.M.Melani “ Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Terhadap *Good Governance* Pada ZIS Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Akuntansi*, No. 1 (2023).

10. Pada tahun 2023, Eri Budiman melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Dana Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Barat)".

Penelitian kuantitatif ini menganalisis pengaruh pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang efektif terhadap manajemen dana zakat. Temuan menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan pada manajemen dana zakat, dengan sekitar 50,3% dari dampak tersebut dapat diatribusikan kepada keduanya. Meskipun pendekatannya serupa dengan penelitian yang akan datang, variasi dalam sampel, lokasi, dan variabel yang dipertimbangkan menonjol. Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam memahami peran pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang efektif dalam meningkatkan efektivitas manajemen dana zakat.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pada tahun 2020, Mohamad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, dan Mohamad	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Igcg Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Domet	a. metode kuantitatif b. pendekatan analisis menggunakan regresi linier berganda. c. Dua variabel independen yang identik.	a. jumlah populasi dan sampel b. Penekanan utama dari penelitian ini difokuskan pada tingkat kepercayaan muzakki terhadap

	Takwil	Amanah Umat.		Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat.
2.	Islah Alifa dan Irvan Normansyah pada tahun 2020	Pengaruh <i>Sharia Compliance, Good Corporate Governance</i> Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (studi kasus pada BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta)	a. metode penelitian kuantitatif b. Pendekatan pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai sumber utama data primer c. variabel terikat (dependen) yang sama.	a. teknik pengambilan sampel b. variabel bebas yang berbeda.
3.	Rizka Fitriah Nofitasari pada tahun 2020	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung	a. Metode penelitian kuantitatif b. Pendekatan pengumpulan data menggunakan data primer melalui distribusi kuesioner	a. Objek pembahasan, penelitian ini lebih fokus terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada b. Jumlah populasi dan sampel
4.	Zulhidayatul Arbi (2020)	Pengaruh Prinsip – Prinsip <i>Good</i>	a. a. Metode penelitian yang	a. Banyaknya sampel b. versi program

		<p><i>Corporate Governance</i> Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Baznas Kabupaten Siak.</p>	<p>menggunakan pendekatan berbasis angka.</p> <p>b. Analisis data linier berganda dilakukan untuk menganalisis data</p> <p>c. Data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner digunakan dalam penelitian ini.</p>	<p>spss</p> <p>c. lokasi penelitian</p> <p>d. Pendekatan pengumpulan data melibatkan pengamatan, wawancara, dan referensi dari literatur.</p>
5.	Pada tahun 2021, Siti Aisyah Nasution	<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Lazismu Di Kota Pekanbaru</p>	<p>a. metode penelitian menggunakan metode kuantitatif</p> <p>a. teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner.</p> <p>b. variabel bebasnya yaitu <i>Good Governance</i></p> <p>d. pendekatan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>a. Penelitian ini menitikberatkan pada tingkat kepuasan muzakki terhadap lembaga, sedangkan penelitian mendatang akan lebih berfokus pada pengelolaan dana zakat</p> <p>b. sampel penelitian</p> <p>c. versi program spss</p> <p>d. lokasi penelitian</p>
6.	Pada tahun	Penerapan	a. Pusat	a. Metode

	2021, Dwi Iswatun Khasanah	Prinsip <i>Good Governance</i> Pada Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Banyumas	perhatian pembahasan, membahas tentang tata kelola yang efisien di lembaga pengelolaan zakat.	penelitian ini deskriptif kualitatif. b. Cara pengumpulan data melibatkan informasi utama dan informasi tambahan
7.	Muhammad Syauqi, Nurul Fitriyah dan Jumaati (2022)	Dampak <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Keyakinan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat.	a. metode kuantitatif b. variabel bebas yang sama	a. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan <i>purposive sampling</i> b. Variabel terikat c. Jumlah responden
8.	Awanda Maulida (2022)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Pengelolaan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan	a. metode kuantitatif. b. Penganalisisan menggunakan metode regresi linier berganda. c. Menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.	a. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . b. Banyaknya sampel

9.	L. S. Aulia, A. B. Setiawan, M.M.Melani (2023)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi terhadap <i>Good Governance</i> Pada ZIS Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi	a. metode penelitian kuantitatif. b. Penganalisisan melalui metode regresi linier berganda. c. Variabel independen dalam penelitian	Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan teknik purposive sampling
10	Eri Budiman (2023)	Pengaruh Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Barat)	a. Metode kuantitatif. b. Evaluasi melalui metode analisis regresi linier berganda c. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan metode data primer melalui distribusi kuesioner.	a. jumlah sampel b. lokasi penelitian c. Salah satu variabel bebas penelitian

Sumber : Dari berbagai sumber penelitian diolah.

B. Kajian Teori

Diharapkan penjelasan yang komprehensif dan terperinci akan meningkatkan pemahaman peneliti dalam meneliti isu yang akan diatasi sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Bagian ini memberikan uraian detail tentang teori yang menjadi landasan bagi penelitian.¹⁸

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Keagenan, juga dikenal sebagai *Agency Theory*, digunakan sebagai *Grand Theory* dalam penelitian ini. Budi Santoso menjelaskan bahwa teori agensi berkaitan dengan hubungan antara dua pihak utama yang diatur melalui perjanjian atau bentuk lainnya. Dalam konteks ini, agen, yang merupakan salah satu pihak, diberi wewenang untuk bertindak atas nama prinsipal, yang merupakan pihak lain. Umumnya, tindakan perwakilan ini diatur dalam surat kuasa atau delegasi tertulis.¹⁹

Dalam konsep manajemen perusahaan, *Agency Theory* mencerminkan perjanjian antara principal (pemilik) dan agen (manajer) untuk mengelola perusahaan. Principal menyediakan fasilitas dan dana, sedangkan agen bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai dan keuntungan pemegang saham. Penggunaan prinsip *Good Governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independency dan

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

¹⁹ Budi Santoso, *Keagenan (Agency) Prinsip – Prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015):4.

fairness menjadi kontrol penting dalam mengurangi kemungkinan konflik kepentingan dan mengurangi dampak negatifnya.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik membentuk fondasi krusial dalam manajemen perusahaan. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dianggap kunci untuk memastikan efisiensi operasional dan melindungi kepentingan pemegang saham. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menyediakan fasilitas dan dana oleh pemilik. Namun, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan juga diperlukan sebagai mekanisme kontrol yang efektif untuk menjaga keseimbangan dan optimalitas operasional perusahaan.²⁰

2. *Good Governance*

a. Definisi *Good Governance*

Good Governance atau yang juga dikenal sebagai tata kelola perusahaan, merupakan suatu kerangka kerja yang dibuat untuk mengawasi manajemen perusahaan secara profesional. Kerangka kerja ini berdasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan, yang menjadi landasan untuk memastikan efisiensi operasional perusahaan dan memenuhi standar etika yang tinggi. *Corporate governance* yang baik

²⁰ Budi Santoso, *Keagenan (Agency) Prinsip – Prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015):8.

diharapkan dapat membawa integritas, pertanggungjawaban yang jelas, serta keadilan dan kesetaraan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Prinsip-prinsip fundamental dalam manajemen perusahaan yang dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 yang diterbitkan pada 1 Agustus 2011. GCG adalah panduan yang berbasis pada hukum dan etika bisnis.²¹

Dalam konteks demokratisasi, gerakan global *Good Governance* telah menjadi suatu kebutuhan penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan organisasi. *Good Governance* menitikberatkan pada proses, sistem, prosedur, serta aturan formal dan informal yang mengatur suatu entitas. Implementasinya menekankan pentingnya mengikuti dan menerapkan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip *Good Governance* menfokuskan pada mencapai keseimbangan antara tujuan ekonomis dan sosial serta kepentingan individu dan masyarakat. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan penggunaan sumber daya

²¹ Fransisca Pangesti Wardani & Zulkifli "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)" *Jurnal Kajian Bisnis*, No.2 (Juli 2017) :178

organisasi secara efisien dan efektif sesuai dengan misi dan tujuan yang telah ditetapkan.²²

b. Prinsip – prinsip *Good Governance*

Prinsip-prinsip *corporate governance* biasanya dikenal dengan singkatan TARIF, yaitu *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggungjawaban), *Independency* (kemandirian), dan *Fairness* (Kesetaraan). Berikut penjelasan dari masing masing prinsip *corporate governance* tersebut.

1. Transparansi (*Transparency*)

a. Definisi Transparansi

Widuri & Paramita mengungkapkan bahwa transparansi adalah langkah kunci untuk menjamin objektivitas dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Dalam konteks ini, diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan lancar mengakses dan memahami informasi yang disediakan oleh perusahaan atau organisasi. Informasi yang disediakan oleh perusahaan atau organisasi harus bersifat material dan relevan.

b. Indikator Transparansi

Adapun indikator transparansi.

²² Nasfizar Guspendri, " Penerapan *Good Governance* Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Rangka Optimalisasi Penggalangan Dana Zakat." *Jurnal Islam*, No. 2 (Desember 2010): 171 -172.

1) Kemudahan akses informasi

Davis menyatakan bahwa tingkat keyakinan seseorang terhadap kemudahan penggunaan sistem merujuk pada akses informasi yang mudah. Konsep ini melibatkan pemahaman tujuan penggunaan teknologi dan kesiapan pengguna dalam menggunakan sistem sesuai dengan preferensinya. Dengan demikian, semakin sederhana suatu situs atau sistem, semakin besar kemungkinan bahwa orang akan menggunakan situs atau sistem tersebut dengan lebih sering.²³

2) Publikasi ke media massa

Pengiriman informasi melalui media massa melibatkan penggunaan alat komunikasi mekanis seperti majalah, film, koran, radio, dan internet. Dalam konteks ini, publikasi melalui media massa memiliki peran sebagai elemen dalam mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan masyarakat terkait berbagai kebijakan, layanan publik, dan proses-proses di sektor publik. Oleh karena itu, hal ini tidak hanya berkaitan dengan penyebaran informasi ke media massa, tetapi juga erat hubungannya dengan kebijakan,

²³ Nindy Riska Amalia & Saryadi, "Pengaruh Kemudahan Akses Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Online Tiket.Com." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (2018): 4.

pelayanan, dan proses-proses yang terjadi dalam sektor publik.²⁴

3) Pengauditan

Audit melibatkan serangkaian tindakan pengumpulan dan penilaian informasi berdasarkan bukti. Seperti yang diuraikan oleh Konrath dalam Agoes, audit adalah proses terstruktur yang dilakukan secara obyektif untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait pernyataan tentang aktivitas dan kejadian ekonomi.²⁵

Audit adalah tindakan pemeriksaan yang dilakukan oleh lembaga independen sesuai dengan standar audit yang berlaku. Pada saat melakukan audit, lembaga independen mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang sah terkait dengan laporan tahunan perusahaan dan dokumen-dokumen pendukungnya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

a. Definisi Akuntabilitas

KNKG menyatakan kinerja berkesinambungan membutuhkan akuntabilitas sebagai prasyarat. Kaihatu

²⁴ Erna Hendrawati & Mira Pramudianti, “Partisipasi, Transparansi & Akuntabilitas Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, No. 2 (Oktober 2020): 102.

²⁵ Dra. Indrayati, MSA., Ak., CA, *PENGAUDITAN (AUDIT LAPORAN KEUANGAN)* (Malang : Aditya Media Publishing, 2016), 2, <https://pdfcoffee.com/auditlaporankeuanganpdf-5-pdf-free.html>

menggambarkan akuntabilitas sebagai kejelasan mengenai fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab organ untuk memastikan manajemen organisasi yang efektif. Kumorotomo (2005) mengartikan akuntabilitas sebagai indikator penilaian kegiatan birokrasi publik sesuai dengan norma masyarakat dan menunjukkan sejauh mana pelayanan publik memenuhi kebutuhan masyarakat.²⁶

b. Indikator Akuntabilitas²⁷

Adapun indikator akuntabilitas

1) Legitimasi bagi para pembuat kebijakan

Hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin melibatkan legitimasi, dengan dukungan masyarakat terhadap sistem politik dan pemerintah sebagai dua dimensi interpretasi utamanya. Keterkaitan antara kekuasaan normatif dan kualitas personal juga memainkan peran penting dalam konteks legitimasi.

2) Keberadaan kualitas moral yang memadai

Memberikan layanan yang bersahabat kepada masyarakat, tanpa adanya diskriminasi, dan menunjukkan

²⁶ Nining Nurmantasari Usman, Jaelan Usman, Abdi, “ Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pelayanan Publik (Studi Pembuatan SIM) Di Kantor Satlantas Polrestabes Makassar.” *Jurnal Administrasi Publik*, No. 2 (Agustus 2016): 196

²⁷ Usman, “ Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pelayanan Publik”: 197.

sikap ramah adalah aspek yang erat terkait dengan moralitas. Kualitas moral juga harus menitikberatkan pada penerapan nilai-nilai kebaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan, bertujuan mencegah terjadinya penyimpangan. Pembentukan moralitas pegawai dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan seleksi pegawai yang profesional.

3) kepekaan

Kepekaan atau tanggung jawab sangat penting dalam melaksanakan kewajiban dalam pengelolaan organisasi pemerintahan. Karena aspek yang peka dalam tata kelola pemerintahan berkaitan dengan hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Kepekaan dalam aspek ini dapat memastikan bahwa pemerintah memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan rakyat yang dipimpinnya. Hulme dan Turner menjelaskannya dengan menyatakan, "Responsivitas adalah sikap pejabat publik terhadap upaya masyarakat untuk memungkinkan masyarakat berpartisipasi. Tanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik berkaitan erat dengan respon pejabat publik terhadap saran, kritik, dan permintaan pelayanan publik."

4) Keterbukaan

Loyalitas kerja terkait erat dengan keterbukaan, yang melibatkan kejujuran aparat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk memastikan kepatuhan aparatur pemerintah terhadap norma yang berlaku, implementasi keterbukaan mencakup penyediaan layanan informasi publik dan laporan tahunan pemerintahan. Keterbukaan penting karena dapat mencegah penyembunyian informasi oleh pemerintah. Oleh karena itu, agar dapat diakses oleh semua pihak, termasuk masyarakat, Adanya kebutuhan bagi pemerintah untuk menyediakan layanan informasi publik dan melaporkan pertanggungjawaban tahunan.

5) Penggunaan sumber daya dengan optimal

Satu hal yang penting dalam menerapkan akuntabilitas di organisasi pemerintahan adalah mengenai pengoptimalan penggunaan sumber daya. Penggunaan sumber daya yang dioptimalkan dapat memiliki dampak besar terhadap keberhasilan pelaksanaan akuntabilitas dalam suatu organisasi. Hulme dan Turner menyatakan bahwa pemanfaatan sumber daya melibatkan penggunaan seluruh kapabilitas aparat, anggaran atau dana, Dan juga fasilitas yang ada untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat.

6) Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas merupakan indikator akhir dari penerapan akuntabilitas. Kebijakan pelayanan masyarakat harus dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efisien, mencerminkan orientasi pelayanan terhadap masyarakat pengguna jasa seperti yang dijelaskan oleh Hulme dan Turner. Aspek efisiensi dan efektivitas dapat diwujudkan melalui perancangan kegiatan atau program yang objektif dan sesuai panduan. Oleh karena itu, aspek ini bertujuan mencapai hasil yang terukur dalam setiap kinerja pemerintah, berdasarkan standar yang jelas dan panduan yang relevan, untuk memastikan pelaksanaannya secara maksimal.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

a. Definisi Pertanggungjawaban

Menurut KBBI, adalah keadaan di mana seseorang memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dapat menyebabkan tuntutan, kritik, atau pertanggungjawaban jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Hak untuk menerima beban akibat tindakan atau sikap, baik dari diri sendiri maupun pihak lain, juga termasuk dalam definisi

ini.²⁸ Dalam konteks administrasi, "*Responsibility*" mencakup kewajiban seseorang untuk menjawab atas tugas yang diamanatkan kepadanya, yang merupakan bentuk pertanggungjawaban.

Kaihatu menjelaskan bahwa pertanggungjawaban merujuk pada konsistensi atau ketaatan dalam menjalankan manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip korporat yang sehat dan regulasi yang berlaku.²⁹

b. Indikator Pertanggungjawaban

Adapun indikatornya sebagai berikut

1) Profesional dan mematuhi etika

Dengan menjadikan kepatuhan terhadap hukum dan tanggung jawab sosial sebagai prioritas, perusahaan berusaha untuk mencapai kelangsungan usaha jangka panjang dan membangun reputasi sebagai entitas yang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Di samping itu, diharapkan karyawan mengikuti nilai moral dan etika bisnis yang tinggi serta bertindak dengan integritas. Perusahaan juga memperhatikan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, memastikan kepatuhan terhadap hukum, dan mematuhi

²⁸ H. Muhammad Syarif Nuh, " Hakikat Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan." *MMH*, No. 1, (Januari 2012): 50–58.

²⁹ Permana & Baehaqi, " Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat," :121.

Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah dan ketentuan kementerian yang bersangkutan.³⁰

2. Lingkungan bisnis yang baik

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan lingkungan di daerah di mana operasinya berlangsung. Lingkungan bisnis mencakup semua faktor yang mempengaruhi atau mendukung operasional suatu bisnis. Ini dilakukan melalui perencanaan dan implementasi yang memadai serta menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat.³¹

3. Menghindari penyalahgunaan kekuasaan

Pengawasan merupakan upaya lembaga untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan. Peran pengawasan sangat penting dalam pelaksanaan pemerintahan dan merupakan salah satu cara untuk mengentaskan penyalahgunaan kekuasaan. Dalam transformasi digital layanan publik, proses manual dipindahkan ke sistem berbasis teknologi untuk mengurangi peluang intervensi personal. Trading in

³⁰ Direksi dan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Bulog, *Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Perusahaan Umum (PERUM) Bulog (Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan)*, Jakarta: Perusahaan umum Bulog, 2021, 20. <https://www.bulog.co.id/wp-content/uploads/2021/06/002.-Pedoman-Tata-Kelola-Perum-BULOG-COCG-2021-AKHLAK1.pdf>

³¹ Arbi, “ Pengaruh Prinsip – prinsip,” 24

Influence, yaitu penyalahgunaan kewenangan oleh pejabat, terjadi ketika tindakan yang seharusnya untuk kepentingan umum ternyata mendukung kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan tertentu, dan menyimpang dari tujuan yang seharusnya diakomodasi oleh undang-undang atau peraturan lainnya.³²

4. Kemandirian (*Independency*)

a. Definisi kemandirian

Kemandirian, yang berasal dari istilah "*Autonomy*" mencerminkan kemampuan untuk berdiri sendiri dengan tanggung jawab penuh sebagai individu dewasa. Menurut KNKG, agar prinsip-prinsip *Good Governance* diterapkan secara efektif, perusahaan harus dikelola secara mandiri. Dalam konteks ini, kemandirian menunjukkan pengelolaan profesional tanpa adanya konflik kepentingan, serta tidak terpengaruh oleh manajemen yang melanggar aturan hukum dan prinsip-prinsip korporat yang sehat.³³

³² Bagus Teguh Santoso & Ahmad Munir, "Upaya Pencegahan Perbuatan Penyalahgunaan Kewenangan Yang Berakibat Merugikan Keuangan Negara Melalui Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*, No. 1 (2023):6

³³ Permana & Baehaqi, "Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat," :121.

b. Indikator kemandirian

Adapun indikatornya sebagai berikut.

1) Lembaga zakat dikelola secara professional

Lembaga zakat memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sumber dana zakat dari muzakki. Amil bertugas mengurus penerimaan zakat sesuai prinsip-prinsip Islam, termasuk zakat fitrah, zakat harta, infaq, dan shadaqah. Sebagai entitas pengelola, lembaga zakat memainkan peran signifikan dalam mendistribusikan dana dari muzakki kepada mustahik. Jika tugas dan kewenangan dijalankan sesuai peraturan, hal ini dapat membantu mencapai tujuan meminimalisir kemiskinan di suatu negara.

2) Tidak ada tekanan dari pihak yang tidak sesuai dengan peraturan berlaku

Independensi dalam mengelola sebuah perusahaan sangat penting karena hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dijalankan secara profesional tanpa adanya konflik kepentingan, dan tidak terpengaruh atau ditekan oleh pihak lain yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip korporat yang sehat. Dalam mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, lembaga harus beroperasi

secara independen. Ini berarti bahwa setiap bagian dari perusahaan tidak boleh saling mendominasi dan tidak boleh diintervensi oleh pihak eksternal yang mungkin memiliki kepentingan yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan. Hal ini memastikan bahwa keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan didasarkan pada pertimbangan yang obyektif dan mengutamakan kepentingan jangka panjang perusahaan serta pemegang saham.³⁴

3) Keputusan bersifat objektif

Agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif, lembaga zakat berusaha untuk tetap independen, menjauh dari dominasi pihak manapun, serta bebas dari pengaruh kepentingan khusus dan konflik kepentingan. Setiap bagian perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan hukum yang berlaku.³⁵

³⁴ Airnav Indonesia, *Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy)*, (Tangerang, perum LPPNPI, 2014),4.
<https://www.airnavindonesia.co.id/cfind/source/files/gcg/tata%20kelola%20perusahaan%201-compressed.pdf>

³⁵ Airnav Indonesia, *Kebijakan Tata Kelola Perusahaan*, 4.

5. Kewajaran atau keadilan (*Fairness*)

a. Definisi keadilan

Menurut Kaihatu, Prinsip Keadilan menekankan pentingnya memberlakukan perlakuan yang adil bagi semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat. *Fairness* di sini mencakup memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada semua pihak serta memastikan bahwa hak-hak pemangku kepentingan dipenuhi sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Bagi pembayar zakat, memiliki sistem pembayaran zakat yang sederhana dan adil penting agar kesetaraan dalam proses tersebut terjamin.

b. Indikator Keadilan atau kewajaran

Adapun indikatornya sebagai berikut :

- 1) Adanya perlakuan yang adil bagi semua pihak yang terlibat

Keadilan berkaitan dengan alokasi sumber daya yang wajar. Sebuah perusahaan dianggap adil oleh karyawan jika memberikan gaji sesuai dengan kinerja yang mereka tunjukkan. Jika karyawan merasa bahwa tidak ada keseimbangan antara gaji yang mereka terima dan kinerja

yang mereka hasilkan, mereka akan merasa bahwa tidak ada keadilan.³⁶

2) Keterbukaan pendapat bagi pihak yang terlibat

Karyawan akan menganggap organisasi adil dalam proses pengambilan keputusan jika mereka diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan mereka. Kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan menciptakan keadilan dalam organisasi. Selain itu, jika pelaksanaan keputusan dianggap sama untuk setiap karyawan, hal ini dapat memperkuat persepsi keadilan di antara mereka.³⁷

3) Wajar dalam mengungkapkan setiap informasi yang material.

Karyawan menganggap organisasi menjadi adil ketika mereka diberi kesempatan untuk menyuarakan pendapat dan pandangan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Keadilan dalam proses pengambilan keputusan dianggap sebagai sesuatu yang penting. Jika pelaksanaan keputusan dianggap sama bagi setiap karyawan setelah proses

³⁶ Haris Kristanto, “Keadilan Organisasional, Komitmen Organisasional, dan Kinerja Karyawan.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, No. 1 (Maret 2015):87-88.

³⁷ Kristanto, “Keadilan Organisasional, Komitmen,”

pengambilan keputusan, ini akan memberikan kesan bahwa ada keadilan di dalam organisasi.³⁸

3. Pengelolaan Dana Zakat

Mengoptimalkan penggunaan zakat bisa dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan dana zakat kepada lembaga amil zakat yang profesional dan mampu mengelola zakat secara efisien. Pengelolaan dana zakat mencakup proses perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengumpulan, distribusi, serta pemanfaatan zakat.³⁹

Pemetaan, pengorganisasian, dan pengawasan atas proses penghimpunan, distribusi, serta pemanfaatan zakat adalah bagian penting dari manajemen zakat, seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Dengan demikian, pengelolaan zakat melibatkan serangkaian langkah dan aturan terkait dengan penyuluhan, pengumpulan dana, distribusi, serta pengawasan pelaksanaan zakat. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek pokok dalam pengelolaan zakat, yakni penghimpunan, distribusi, dan penggunaan.⁴⁰

a. Penghimpunan

1. Definisi Penghimpunan

Pengumpulan zakat adalah tindakan dan proses menghimpun dana, yang dilakukan lembaga dengan menarik dan mengumpulkan

³⁸ Kristanto, "Keadilan Organisasional, Komitmen,"

³⁹ Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, 71.

⁴⁰ Permana & Baehaqi, "Manajemen Pengelolaan Lembaga," : 119

dana dari masyarakat serta menyimpannya dalam berbagai bentuk keuangan. Dengan demikian, Metode dan proses pengumpulan zakat adalah cara-cara untuk menghimpun harta yang telah diwajibkan oleh Allah agar diberikan kepada penerima yang memenuhi syarat.⁴¹

2. Indikator Penghimpunan

a) Media sosialisasi dan promosi

Media sosialisasi adalah pihak yang membantu seorang individu untuk mempelajari segala sesuatu hingga menjadikannya dewasa. Kemudian, terjadi pembentukan pemahaman baru mengenai komunikasi pribadi sebagai suatu konteks informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis.

Di dunia maya, ada platform virtual yang memperluas cakupan interaksi sosial, membuka peluang pengetahuan baru, dan memberikan forum untuk menyampaikan pandangan secara luas. Hal ini memungkinkan individu untuk mengembangkan pola pikir yang inovatif dan terlibat dalam komunitas demokratis yang berinteraksi dan berbasis masyarakat. Media baru memiliki kelebihan dan kekurangan, keuntungan dan risiko, serta aspek yang harus dipertimbangkan. Meskipun ada banyak opsi media sosial, namun tidak selalu menjadi solusi yang sesuai ketika kita

⁴¹ Suci Utami Wikaningtyas & Sulastiningsih, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat DiKabupaten Bantul.” *Jurnal Riset Manajemen*, No.1 (Juli 2015): 132

membutuhkan arahan dan bimbingan.⁴² Setiap perusahaan perlu mengambil langkah promosi, yang berfokus utama pada pembuatan pesan persuasif yang efektif untuk menarik perhatian konsumen. Dengan popularitasnya sebagai platform media sosial yang diminati oleh pengguna, media sosialisasi memberikan peluang besar bagi kegiatan bisnis.⁴³

b) Kualitas Pelayanan

Menurut Tjiptono, kualitas layanan melibatkan usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, serta ketepatan dalam memberikan layanan untuk menjaga keseimbangan antara harapan konsumen. Di sisi lain, Hermawan menyatakan bahwa kualitas layanan mencakup beragam bentuk spesial dari produksi atau pelayanan yang mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat.⁴⁴

c) Teknologi canggih

Dengan berlalunya waktu, ilmu pengetahuan terus berkembang, memunculkan teknologi-teknologi baru yang menandai perkembangan zaman. Saat ini, perkembangan teknologi telah

⁴² Lusyan Margaretha & Dini Maryani Sunarya, "Instagram Sebagai Media Sosialisasi 9 Program Unggulan Pemerintah." *Communication Viii*, No. 2 (Oktober 2017): 92

⁴³ Dinda Sekar Puspitasari & Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi" *Jurnal Common*, No.1 (Juni 2019): 1

⁴⁴ Malik Ibrahim & Sitti Marijam Thawil, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan", *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, No. 1 (Februari 2019).

mencapai fase digital, dan hal ini juga berlaku di Indonesia, di mana setiap sektor telah mengadopsi teknologi untuk mempermudah berbagai tugas⁴⁵



⁴⁵ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2 (Desember 2018): 95,98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode kuantitatif, sebagai suatu pendekatan riset, bersumber dari pandangan positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau sampel khusus. Dalam metode ini, informasi dikumpulkan dengan alat penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, dan data dianalisis secara kuantitatif atau dengan menggunakan teknik statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang sudah disusun sebelumnya serta mengidentifikasi serta menjelaskan hubungan antara variabel yang tengah diteliti. Pendekatan ini menawarkan cara sistematis dan obyektif dalam mengumpulkan dan menganalisis data guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang diselidiki.⁴⁶

Di penelitian kuantitatif, langkah pertamanya adalah menguji hipotesis, di mana konsep-konsep dijelaskan dalam bentuk variabel yang jelas dan didefinisikan dengan baik. Selain itu, pengukuran dilakukan secara terstruktur dan menggunakan standar yang telah ditetapkan sebelumnya sebelum data dikumpulkan. Data disajikan dalam bentuk numerik sebagai hasil dari proses pengukuran. Teori yang diterapkan cenderung berorientasi pada sebab-akibat dan bersifat deduktif. Analisis dilakukan menggunakan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 7.

metode statistik. Hasil penelitian dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, dan kemudian diperdebatkan dalam konteks hubungannya dengan metode statistik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian terapan (*Applied Research*), yang mencakup proses pengumpulan, pencatatan, dan analisis data secara terstruktur dan objektif. Tujuannya adalah memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian terapan biasanya dilakukan oleh perusahaan, lembaga, atau individu dengan maksud untuk menemukan solusi terhadap masalah teknis yang dihadapi oleh masyarakat atau organisasi. Tujuan dari penelitian terapan adalah menghasilkan pengetahuan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

Peneliti memutuskan menggunakan metode *Applied Research* karena penelitian ini lebih difokuskan pada aspek-aspek yang menghasilkan penerapan langsung pada situasi saat ini atau di masa depan. Penelitian terapan umumnya menitikberatkan pada permasalahan-permasalahan yang tengah atau mungkin akan muncul di masa mendatang, sehingga hasil penelitian dapat direkomendasikan dan diterapkan secara praktis.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 5

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah istilah yang merujuk pada semua subjek yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Ini adalah domain umum yang mencakup objek atau subjek dengan ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki. Jika ingin menyelidiki semua elemen di dalam wilayah penelitian, penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi, dan dari situ, dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh 32 karyawan dan relawan yang tergabung dalam LAZDA Rizki Jember.

2. Sampel

Sejumlah kecil elemen yang mencerminkan jumlah dan karakteristik dari suatu populasi disebut sebagai sampel. Sebuah penelitian diklasifikasikan sebagai penelitian sampel ketika tujuannya adalah untuk menggeneralisasikan hasil dari sampel tersebut. Jika ukuran populasi sangat besar dan keterbatasan sumber daya manusia, waktu, atau dana mencegah peneliti untuk mengkaji seluruh anggotanya, peneliti dapat menggunakan sampel tersebut dan menggeneralisasikan hasilnya ke seluruh populasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini, 32 karyawan dan relawan yang tergabung dalam LAZDA Rizki Jember menjadi bagian dari sampel yang dipilih.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penting dalam proses penelitian adalah memilih sampel, dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel, yang berarti sampel mencakup seluruh populasi.⁴⁹ Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode Sampling Jenuh dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini. Pendekatan ini melibatkan partisipasi seluruh anggota populasi, yaitu 32 karyawan dan relawan yang menjadi anggota LAZDA Rizki Jember.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Perencanaan strategis pengumpulan data mencakup detail tentang alat atau metode yang akan digunakan, seperti kuesioner, wawancara, checklist, pengamatan, dan sebagainya. Instrumen penelitian harus memperincikan prosedur penilaian atau pemberian skor terhadap setiap pertanyaan atau aspek tertentu. Keakuratan data menjadi aspek krusial, oleh karena itu, instrumen yang dipilih harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Penting untuk melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen agar dapat memverifikasi keandalan dan keakuratan hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut.⁵⁰ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan kuesioner atau angket:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020)

1. Kuesioner

Dalam metode kuesioner untuk pengumpulan data, responden diberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Diinginkan agar responden memberikan tanggapan atau jawaban sesuai dengan permintaan informasi tersebut.⁵¹

Penerapan metode ini memerlukan tahap persiapan, yang mencakup penyusunan daftar isian sebagai dasar untuk pengumpulan informasi. Survei dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada semua responden, yakni karyawan dan relawan yang tergabung dalam LAZDA Rizki Jember.

Isi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini berkaitan erat dengan indikator-indikator setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Selama proses penelitian, jawaban yang diberikan oleh responden akan dinilai dengan memberikan skor, sesuai dengan skala Likert sebagaimana dijelaskan dalam instruksi yang tertera :

Tabel 3.1
Skala likert

No.	Pernyataan	Skala
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Ragu – ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

D. Analisis Data

Analisis data dapat dijelaskan sebagai suatu proses di mana data yang telah terkumpul diolah menggunakan metode statistik, bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Maksudnya adalah supaya hasil pengolahan data dapat mencerminkan dengan akurat seluruh populasi. Alat analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Uji Validitas

Evaluasi kuesioner untuk menilai seberapa dapat dipercaya kuesioner tersebut dilakukan. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya secara memadai mencerminkan atau mengukur aspek yang menjadi fokus penelitian.

Pengujian validitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) yang diperoleh dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 dan menunjukkan hasil yang positif, maka indikator (baik pertanyaan maupun pernyataan) dianggap memiliki validitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi tidak memenuhi standar tersebut, indikator dianggap tidak valid.

Tujuannya untuk menilai keabsahan data yang diperoleh dari kuesioner terkait dengan variabel-variabel yang sedang diselidiki. Proses uji validitas dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS Versi 25 untuk *Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵² Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui dengan melihat *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dapat diterima jika $> 0,70$. Dikatakan semakin tinggi tingkat keandalan konsistensi internal jika *Cronbach Alpha* semakin dekat dengan nilai.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur masing-masing variabel, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi data yang relevan dan akurat. Dimana uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *software SPSS Versi 25 for Windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, langkah yang harus diambil adalah melakukan pengecekan terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi tersebut melibatkan pengujian terhadap uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 45.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Perlu dicatat bahwa uji T dan F dalam analisis regresi mengasumsikan bahwa distribusi nilai residual adalah normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, hal itu dapat mengakibatkan ketidakvalidan uji statistik, terutama dalam situasi dengan sampel yang terbatas. Ketidaknormalan residual dapat diidentifikasi melalui analisis grafik atau uji statistik.⁵³ Pemeriksaan normalitas dalam penelitian ini mencakup *P-P Plot dari Regresi Residual Standarisasi* dan *Tabel Kolmogorov-Smirnov*. Analisis grafik *P-P Plot dari Regresi Residual Standarisasi* menjadi dasar pengambilan keputusan, dimana jika titik-titik pada grafik probabilitas tersebar rapat mengelilingi garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa distribusi residual bersifat normal.

Sementara itu, nilai Signifikansi Asimtotik dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dimanfaatkan untuk menilai normalitas. Jika nilai tersebut melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa residu memiliki distribusi normal. Evaluasi normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah distribusi kontribusi dari karyawan LAZDA Rizki Jember memenuhi syarat distribusi normal atau tidak.

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 161.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁵⁴ Dikatakan tidak adanya multikolinieritas jika:

- 1) Memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10
- 2) Memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau mendekati 1

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 107.

besar).⁵⁵ Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya masalah ketidaksamaan *variance* dari residual dalam model regresi. Langkah untuk melakukan pengujian ini antara lain yaitu dengan uji *glejser*, uji *park*, uji *white*, dan dapat melihat grafik *scatterplot*. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan grafik *scatterplot* dan uji *glejser*. Pada grafik *scatterplot* dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta pola yang berbentuk tidak jelas. Sedangkan pada uji *glejser* dengan melihat hasil nilai sig pada hasil output data dengan SPSS. Jika nilai *sig. 2 tailed* > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai dampak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini, uji T digunakan untuk menegaskan apakah *Good Governance* memiliki pengaruh yang signifikan pada pengelolaan dana zakat. Hipotesis yang diajukan melibatkan penilaian terhadap hubungan antara kedua variabel tersebut:

Ho : Masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 137

H_a : Masing –masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Anda dapat memutuskan untuk melakukan uji T dengan melihat nilai signifikansi taraf:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_o) dapat diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) dapat ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_o) dapat diabaikan dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dalam uji T, keputusan juga bisa diambil dengan mempertimbangkan perbandingan antara nilai thitung dan nilai T tabel:

- 1) Apabila nilai thitung lebih besar dari nilai T_{tabel} , maka hipotesis nol (H_o) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
- 2) Jika nilai thitung lebih kecil dari nilai T_{tabel} , maka hipotesis nol (H_o) dapat diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen. Penentuan dilakukan berdasarkan kriteria pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 atau 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak bersama antara variabel independen pada variabel dependen. Dengan kata lain, hasil uji F yang signifikan menunjukkan bahwa paling tidak satu variabel independen memiliki pengaruh yang

signifikan pada variabel dependen dalam model regresi. Hipotesis yang diuji dalam situasi ini ialah:

Ho = Variabel bebas (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (pengelolaan dana zakat).

Ha = Variabel bebas (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan) secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian model regresi.⁵⁶ Nilai koefisien determinasi (R^2) berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model regresi.

5. Analisis regresi linier berganda

Penggunaan perangkat lunak SPSS dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel menggunakan metode ini. Dalam model regresi yang

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 179.

digunakan, terdapat satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.⁵⁷

Selanjutnya, disajikan dalam bentuk suatu rumus matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent* (pengelolaan dana zakat)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independent (transparansi)

X_2 = Variabel independent (akuntabilitas)

X_3 = Variabel independent (pertanggungjawaban)

X_4 = Variabel independent (kemandirian)

X_5 = Variabel independent (keadilan)

e = Error

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 405

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Fokus utama penelitian adalah Lembaga Amil Zakat Daerah Rumah Itqon Zakat dan Infak (LAZDA RIZKI) Jember, yang dikenal karena aktif mengelola dana zakat dan infak di wilayah tersebut. Studi ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Daerah Kabupaten Jember, yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No.10, Lingkungan Sadengan, Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Sebagai sebuah institusi yang memegang peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, LAZDA RIZKI Jember menarik perhatian peneliti. Dengan melibatkan lembaga ini sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang mendalam mengenai manajemen dan dampak dari pengelolaan dana zakat dan infak di tingkat lokal.

1. Profil LAZDA RIZKI Jember

Pada tanggal 5 Mei 2003, RIZKI, yang juga dikenal sebagai Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia, didirikan di Kabupaten Jember melalui Akta Nomor 10 yang disusun di hadapan notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH. Seiring perkembangan dan dinamika yang terjadi, Akta Pendirian mengalami revisi pada tanggal 1 Februari 2011, yang secara rinci diuraikan oleh notaris Irwan Rosman, SH., MKn.

Persetujuan perubahan ini diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-6120.AH.01.04 TH 2011 pada tanggal 15 September 2011. Adaptasi ini mencerminkan respons yayasan terhadap perubahan lingkungan sekitar dan menunjukkan komitmen terhadap kelangsungan serta efektivitas pelaksanaan misi kemanusiaan. Pada fase ini, terjadi perubahan nama yayasan menjadi Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI).

Awalnya, Yayasan RIZKI berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No.10, Lingkungan Sadengan, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Berfungsi sebagai lembaga sosial keagamaan yang aktif dalam berbagai kegiatan, yayasan ini memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat. Seiring berjalannya waktu dan merespons aspirasi masyarakat, Yayasan RIZKI kemudian mengubah fokusnya, beralih menjadi lembaga zakat.

ada tahun 2017, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menerbitkan rekomendasi dengan Nomor: 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017. Yayasan RIZKI pun direspon dengan baik, menjadikannya Lembaga Amil Zakat Daerah Kabupaten Jember, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor 3436 Tahun 2018 oleh Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Keputusan ini mengukuhkan peran Yayasan RIZKI dalam pengelolaan zakat, menunjukkan keterlibatannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memperkuat legitimasinya sebagai lembaga amil zakat yang sah.

2. Visi dan Misi

a. Visi: Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

b. Misi:

- 1) Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) masyarakat.
- 2) Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) dengan kebijakan *minimizing distortion*.
- 3) Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter produktif, dan mandiri.
- 4) Mewujudkan pertumbuhan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.
- 5) Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

3. Struktur Kepengurusan LAZDA RIZKI Jember

a. Ketua Pembina : Dr. Moch Dwi Koryanto, Sp.Bs.

b. Anggota Pembina : Kosala Dwija Purnama dan Siddiq Heri Susanto

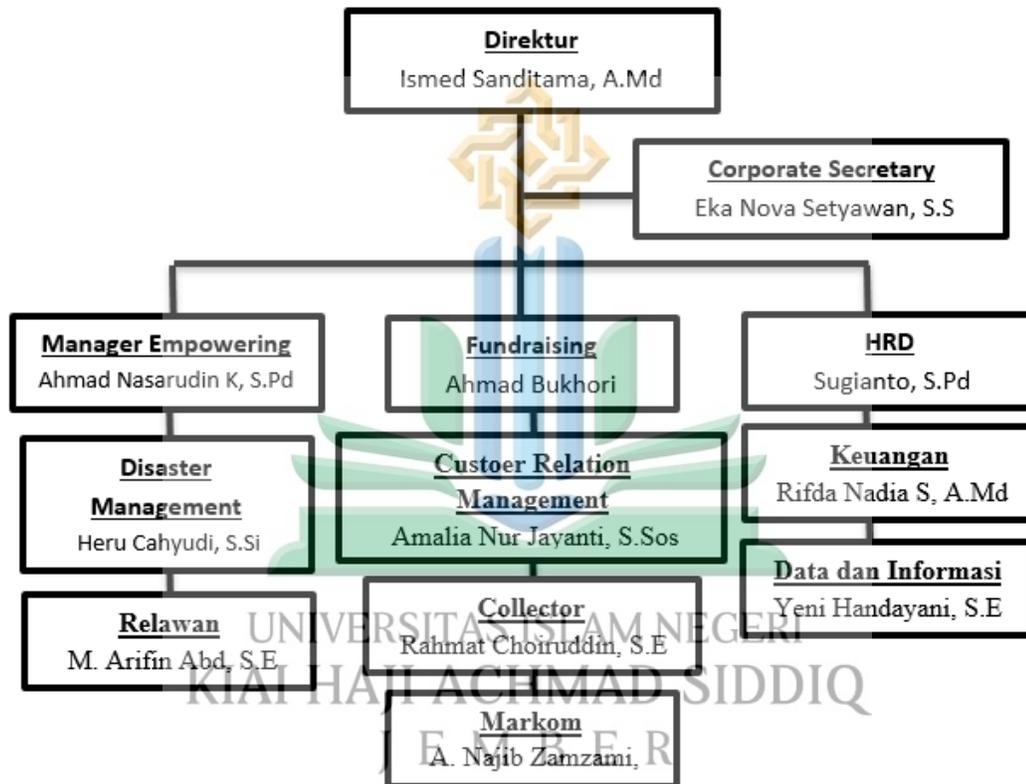
c. Ketua Pengawas : Siti Nur Hayati

d. Anggota Pengawas : Andriati Komala

e. Ketua Umum Pengurus : Dr. Muksin

f. Ketua Pengurus : Ir. Muhammad Habib Ichsan, M.P

- g. Sekretaris : Ali Imron, S.Pd.
- h. Bendahara : M. Zayin Sukri
- i. Direktur : Ismed Sanditama, A.Md.



Gambar 4.1 Struktur kepengurusan LAZDA RIZKI Jember
Sumber : Dokumen LAZDA RIZKI JEMBER

- 4. Program yang Dilaksanakan oleh LAZDA RIZKI Jember
 - a. Pendidikan (Semangat Cerdas)

Semangat untuk berpartisipasi langsung dalam memberikan manfaat kepada masyarakat tetap tinggi, Berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan pengetahuan

memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk pengetahuan umum dan agama, serta semangat untuk meningkatkan rasa empati. Ada enam program yang mencakup semangat yang cerdas seperti:

- 1) SUPERMAS
- 2) Majelis Taklim dan Syi'ar Islam
- 3) Gemilang
- 4) Senyum Yatim
- 5) Share Qurban
- 6) Kado Ramadhan

b. *Empowerment* (Semangat Mandiri)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup. Terdapat lima program yang tergolong dalam semangat cerdas ini, yaitu

- 1) *Mobil Preneur*
- 2) *Training Enterpreneurship*
- 3) Kebun Berkah
- 4) *Sell For Charity*
- 5) Kerelawanan

c. *Environment* (Semangat Sehat)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup. Terdapat lima program yang tergolong dalam semangat cerdas ini, yaitu

- 1) Bina Gizi
- 2) Layanan Medis Masyarakat
- 3) *Ambulance* Gratis
- 4) Rumah Sehat Keluarga
- 5) Rumah Singgah Pasien
- 6) Mobil Jenazah

d. *Humanity* (Semangat Hijau)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan. Terdapat empat program yang tergolong dalam semangat cerdas ini, yaitu:

- 1) RIZKI *Humanity*
- 2) Sedekah *Pohn*
- 3) Depo Jelantah dan Sampah
- 4) Dapur Air

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menghimpun data primer melalui distribusi kuesioner daring menggunakan formulir Google. Responden kuesioner yang ditargetkan mencakup seluruh mahasiswa, karyawan, dan relawan di LAZDA RIZKI Jember. Proses upload kuesioner dimulai pada 24 Oktober 2023, pukul 15.00 WIB, dan selesai pada 13 November 2023, pukul 15.00 WIB. Terdapat 32 respons yang berhasil terkumpul, dengan klasifikasi responden sebagai berikut:

- a. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Transparansi (X₁)

Tabel 4.1

Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Transparansi (X₁)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH
Pernyataan 1	0	0	0	21	11	32
Pernyataan 2	0	2	3	19	8	32
Pernyataan 3	0	1	1	12	18	32

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 3

Berdasarkan data tanggapan responden pada tabel 4.5 yang menampilkan hasil jawaban dari 32 responden pada pengisian kuesioner tentang Transparansi (X₁) dapat dijabarkan sebagai berikut: pada pernyataan 1 yang berbunyi “Informasi mengenai pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dapat dengan mudah diakses oleh Muzakki” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 0 responden, memilih

item S sebanyak 21 responden, dan memilih item SS sebanyak 11 responden. Pada pernyataan 2 berbunyi “Lembaga melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangannya” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 2 responden, memilih item RR sebanyak 3 responden, memilih item S sebanyak 19 responden, dan memilih item SS sebanyak 8 responden. Pada pernyataan 3 berbunyi “Laporan keuangan lembaga pengelola zakat telah di audit oleh pihak independen.” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 1 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 12 responden, dan memilih item SS sebanyak 18 responden.

b. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Akuntabilitas (X₂)

Tabel 4.2
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Akuntabilitas (X₂)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH
Pernyataan 1	0	0	1	20	11	32
Pernyataan 2	0	0	1	23	8	32
Pernyataan 3	0	0	3	20	9	32
Pernyataan 4	0	2	1	22	7	32
Pernyataan 5	0	2	0	17	13	32
Pernyataan 6	0	1	0	21	10	32

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 3

Berdasarkan data tanggapan responden pada tabel 4.5 yang menampilkan hasil jawaban dari 32 responden pada pengisian kuesioner tentang Akuntabilitas (X₂) dapat dijabarkan sebagai berikut: pada

pernyataan 1 berbunyi “Lembaga menetapkan sasaran kebijakan secara jelas “ memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 20 responden, dan memilih item SS sebanyak 10 responden. Pada pernyataan 2 berbunyi “Penyusunan laporan keuangan telah memenuhi standar etika dan nilai nilai.” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 23 responden, dan memilih item SS sebanyak 8 responden. Pada pernyataan 3 berbunyi “Laporan pertanggungjawaban lembaga mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak – pihak yang berkepentingan ” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 3 responden, memilih item S sebanyak 20 responden, dan memilih item SS sebanyak 9 responden. Pada pernyataan 4 berbunyi “Laporan pertanggungjawaban kinerja telah memebrikan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya “ memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 2 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 22 responden, dan memilih item SS sebanyak 7 responden. Pada pernyataan 5 berbunyi “Laporan pertanggungjawaban lembaga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi” memiliki jumlah

responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 2 responden, memilih item RR sebanyak 0 responden, memilih item S sebanyak 17 responden, dan memilih item SS sebanyak 13 responden. Pada pernyataan 6 berbunyi “Laporan pertanggungjawaban lembaga menunjukkan pencapaian hasil hasil program dan kegiatan secara efektif “ memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 1 responden, memilih item RR sebanyak 0 responden, memilih item S sebanyak 21 responden, dan memilih item SS sebanyak 10 responden.

- c. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pertanggungjawaban (X₃)

Tabel 4.3
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel
Pertanggungjawaban (X₃)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH
Pernyataan 1	0	1	0	18	13	32
Pernyataan 2	0	0	4	21	7	32
Pernyataan 3	0	0	4	22	6	32

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 3

Berdasarkan data tanggapan responden pada tabel 4.3 yang menampilkan hasil jawaban dari 32 responden pada pengisian kuesioner tentang Pertanggungjawaban (X₃) dapat dijabarkan sebagai berikut: Pada pernyataan 1 berbunyi “Standar profesional etika telah diterapkan dalam lembaga, karyawan/relawan secara konsisten dan diberi sanksi kepada yang melanggar” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 1 responden, memilih item RR

sebanyak 0 responden, memilih item S sebanyak 18 responden, dan memilih item SS sebanyak 13 responden. Pada pernyataan 2 berbunyi “Di lembaga karyawan/relawan mempunyai anggaran perbaikan lingkungan dengan jumlah signifikan dan ada disetiap periode” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 4 responden, memilih item S sebanyak 21 responden, dan memilih item SS sebanyak 7 responden. Pada pernyataan 3 berbunyi “Di lembaga karyawan/relawan tidak pernah terjadi nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasional lembaga” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 4 responden, memilih item S sebanyak 22 responden, dan memilih item SS sebanyak 6 responden.

- d. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Kemandirian (X_4)

Tabel 4.4

Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Kemandirian (X_4)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH
Pernyataan 1	0	0	1	18	13	32
Pernyataan 2	0	0	2	21	9	32
Pernyataan 3	0	0	4	19	9	32

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 3

Berdasarkan data tanggapan responden pada tabel 4.5 yang menampilkan hasil jawaban dari 32 responden pada pengisian kuesioner tentang Kemandirian (X_4) dapat dijabarkan sebagai berikut: pada

pernyataan 1 berbunyi “Kebijakan internal lembaga sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 18 responden, dan memilih item SS sebanyak 13 responden. Pada pernyataan 2 berbunyi “Dalam menjalankan operasinya, karyawan/relawan tidak melibatkan sesuatu kelembagaan tertentu yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 2 responden, memilih item S sebanyak 21 responden, dan memilih item SS sebanyak 9 responden. Pada pernyataan 3 berbunyi “Lembaga zakat dalam mengambil keputusan harus objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.” Memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 4 responden, memilih item S sebanyak 19 responden, dan memilih item SS sebanyak 9 responden.

- e. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Keadilan (X5)

Tabel 4.5
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Keadilan (X5)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH
Pernyataan 1	0	2	2	20	8	32
Pernyataan 2	0	0	2	19	11	32
Pernyataan 3	0	1	1	19	11	32

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 3

Berdasarkan data tanggapan responden pada tabel 4.5 yang menampilkan hasil jawaban dari 32 responden pada pengisian kuesioner

tentang Keadilan (X5) dapat dijabarkan sebagai berikut: pada pernyataan 1 berbunyi “Seluruh karyawan/relawan di lembaga dilibatkan dalam menetapkan visi, misi tujuan dan strategi organisasi lembaga” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 2 responden, memilih item RR sebanyak 2 responden, memilih item S sebanyak 20 responden, dan memilih item SS sebanyak 8 responden. Pada pernyataan 2 berbunyi “Lembaga zakat memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan lembaga pengelola zakat” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 2 responden, memilih item S sebanyak 19 responden, dan memilih item SS sebanyak 11 responden. Pada pernyataan 3 berbunyi “Dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar karyawan, lembaga mengadakan rapat secara berkala” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 1 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 19 responden, dan memilih item SS sebanyak 11 responden.

- f. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pengelolaan Dana Zakat (Y)

Tabel 4.6
Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel Pengelolaan Dana Zakat(Y)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	JUMLAH
Pernyataan 1	0	0	1	15	16	32
Pernyataan 2	0	0	1	16	15	32
Pernyataan 3	0	0	0	12	20	32

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 3

Berdasarkan data tanggapan responden pada tabel 4.5 yang menampilkan hasil jawaban dari 32 responden pada pengisian kuesioner tentang Pengelolaan Dana Zakat(Y) dapat dijabarkan sebagai berikut: pada pernyataan 1 berbunyi “Lembaga pengelola zakat membuat media sosialisasi dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas dalam menghimpun dana zakat” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 15 responden, dan memilih item SS sebanyak 16 responden. Pada pernyataan 2 berbunyi “Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan bentuk (silaturahmi. Jemput zakat, konsultasi ZISWAF, layanan ceramah keagamaan dll)” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 1 responden, memilih item S sebanyak 16 responden, dan memilih item SS sebanyak 15 responden. Pada pernyataan 3 berbunyi

“Lembaga memanfaatkan fungsi teknologi untuk meraih donasi (infaq via ATM, website)” memiliki jumlah responden yang memilih item STS sebanyak 0 responden, memilih item TS sebanyak 0 responden, memilih item RR sebanyak 0 responden, memilih item S sebanyak 12 responden, dan memilih item SS sebanyak 20 responden.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Pentingnya validitas adalah untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengevaluasi aspek yang diinginkan dengan cepat dan akurat. Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan metode korelasi Pearson, di mana skor setiap item dikorelasikan dengan skor total item yang relevan pada setiap variabel. Pengujian signifikansi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 0,05 menggunakan uji dua arah. Hasil pengujian validitas ini akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini:⁵⁸

- Jika r positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid.
- Jika r positif, serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

⁵⁸ Singgih Santoso, *SPSS Versi 14*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004), 276.

1) Transparansi (X_1)

Tabel 4.7
Uji Validitas Transparansi (X_1)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Kemudahan akses informasi.	0,629	0,349	Valid
Publikasi ke media masa	0,734		Valid
Pengauditan.	0,829		
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua dikarenakan sig.2 tailed nilainya lebih kecil daripada signifikasinya yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel 5% Df yang berjumlah 32 dengan angka 0,349.

Berdasarkan keterangan diatas semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, artinya semua item variabel X_1 yaitu transparansi pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat mengukur pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat dengan tepat dan cermat, oleh karena itu semua item dapat dilanjutkan ke dalam uji realibilitas.

2) Akuntabilitas (X_2)

Tabel 4.8
Uji Validitas Akuntabilitas (X_2)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Validitas
Legitimasi bagi para pembuat kebijakan	0,704	0,349	Valid
Keberhasilan kualitas moral yang memadai	0,719		Valid
Kepekaan	0,661		Valid
Keterbukaan	0,737		Valid
Pemanfaatan sumber daya secara optimal	0,808		Valid
Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas	0,784		Valid
Jumlah	Item Valid : 6 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua dikarenakan sig.2 tailed nilainya lebih kecil daripada signifikasinya yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel 5% Df yang berjumlah 32 dengan angka 0,349.

Berdasarkan keterangan diatas semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, artinya semua item variabel X_2 yaitu akuntabilitas pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat mengukur pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana

zakat dengan tepat dan cermat, oleh karena itu semua item dapat dilanjutkan ke dalam uji realibilitas.

3) Pertanggungjawaban (X_3)

Tabel 4.9
Uji Validitas pertanggungjawaban (X_3)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Validitas
Profesional dan mematuhi etika	0,858	0,349	Valid
Lingkungan bisnis yang baik	0,691		Valid
Menghindari penyalahgunaan kekuasaan	0,778		Valid
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua dikarenakan sig.2 tailed nilainya lebih kecil daripada signifikasinya yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel 5% Df yang berjumlah 32 dengan angka 0,349.

Berdasarkan keterangan diatas semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, artinya semua item variabel X_3 yaitu pertanggungjawaban pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat mengukur pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat dengan tepat dan cermat, oleh karena itu semua item dapat dilanjutkan ke dalam uji realibilitas.

4) Kemandirian (X_4)

Tabel 4.10
Uji validitas kemandirian (X_4)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Validitas
Lembaga dikelola secara profesional	0,678	0,349	Valid
Tidak ada tekanan dari pihak yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku	0,789		Valid
Keputusan bersifat objektif	0,856		Valid
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua dikarenakan sig.2 tailed nilainya lebih kecil daripada signifikasinya yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel 5% Df yang berjumlah 32 dengan angka 0,349.

Berdasarkan keterangan diatas semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, artinya semua item variabel X_4 yaitu kemandirian pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat mengukur pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat dengan tepat dan cermat, oleh karena itu semua item dapat dilanjutkan ke dalam uji realibilitas.

5) Keadilan atau kewajaran (X_5)

Tabel 4.11
Uji Validitas Keadilan atau Kewajaran (X_5)

Indikator	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Validitas
Semua pihak yang terlibat diberikan perlakuan yang adil	0,706	0,349	Valid
Keterbukaan pendapat bagi pihak yang terlibat	0,823		Valid
Wajar dalam mengungkapkan setiap informasi yang material	0,736		Valid
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua dikarenakan sig.2 tailed nilainya lebih kecil daripada signifikasinya yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel 5% Df yang berjumlah 32 dengan angka 0,349.

Berdasarkan keterangan diatas semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, artinya semua item variabel X_5 yaitu keadilan atau kewajara pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat mengukur pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat dengan tepat dan cermat, oleh karena itu semua item dapat dilanjutkan ke dalam uji realibilitas.

6) Pengelolaan Dana Zakat (Y)

Tabel 4.12
Uji Validitas Pengelolaan Dana Zakat (Y)

Indikator	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Validitas
Media sosialisasi & promosi	0,841	0,349	Valid
Kualitas pelayanan	0,714		Valid
Teknologi canggih	0,794		Valid
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber : Data diolah 2023, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua dikarenakan sig.2 tailed nilainya lebih kecil daripada signifikasinya yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel 5% Df yang berjumlah 32 dengan angka 0,349.

Berdasarkan keterangan diatas semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, artinya semua item variabel Y yaitu Pengelolaan Dana Zakat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat mengukur pengaaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat dengan tepat dan cermat, oleh karena itu semua item dapat dilanjutkan ke dalam uji realibilitas.

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan

tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁵⁹ Untuk menguji reabilitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25.0. Dasar Pengambilan Keputusan :⁶⁰

1. Jika r positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut reliabel.
2. Jika r positif, serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak reliabel.
3. Maka, jika r hitung $>$ r Tabel tapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

Adapun tabel berikut ini merupakan hasil dari uji reabilitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	R tabel	Keterangan
1	X1	0,698	0,349	Reliabel
2	X2	0,826		Reliabel
3	X3	0,672		Reliabel
4	X4	0,673		Reliabel
5	X5	0,604		Reliabel
6	Y	0,684		Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 5

Dari data yang tercantum dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk setiap variabel melebihi nilai korelasi yang terdaftar dalam tabel (r tabel) dengan tingkat signifikansi 0,05, menggunakan uji dua sisi, dengan jumlah data (N) sebanyak 32. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, bahkan ketika

⁵⁹ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution : untuk analisis data dan uji statistik*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), 16.

⁶⁰ Singgih Santoso, *SPSS Versi 14*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004), 276.

pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Dengan kata lain, instrumen tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menilai dampak sebagian atau bersamaan dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pendekatan ini tidak hanya berguna untuk mengukur seberapa besar dampak tersebut, tetapi juga untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan memperhitungkan variabel independen yang terlibat.⁶¹

Hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Berganda

No.	Variabel	Unstandarized Coefficients B	Keterangan
1	(constanta)	3,152	Konstanta (a)
2	X1	0,273	X1
3	X2	0,065	X2
4	X3	0,060	X3
5	X4	0,085	X4
6	X5	0,256	X5

Sumber : Data diolah,2023, Lampiran 6

⁶¹ Duwi Prayitno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 2018),107.

Dengan mempertimbangkan data yang disajikan sebelumnya, kita dapat menurunkan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5$$

$$Y = 3,152 + 0,273 x_1 + 0,065 x_2 + 0,060 x_3 + 0,085 x_4 + 0,256 x_5$$

- a. Nilai tetap (konstanta) sebesar 3,152 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen seperti transparansi (X1), akuntabilitas (X2), pertanggungjawaban (X3), kemandirian (X4), dan keadilan atau kewajaran (X5) memiliki nilai 0, maka pengelolaan dana zakat (Y) akan tetap sebesar 3,152. Dalam konteks ini, diasumsikan bahwa variabel-variabel lainnya diamati tetap dan dapat memengaruhi kinerja pengelolaan dana zakat
- b. Koefisien pada variabel transparansi (X1) sebesar 0,273 menunjukkan adanya pengaruh positif dari tingkat transparansi terhadap pengelolaan dana zakat (Y). Dengan kata lain, jika nilai variabel transparansi (X1) meningkat satu unit, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, dapat diharapkan peningkatan sebesar 0,273 dalam pengelolaan dana zakat (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat transparansi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan dana zakat di lembaga tersebut.
- c. Koefisien pada variabel akuntabilitas (X2) sebesar 0,065 yang artinya akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zakat (Y).

Hal ini menunjukkan jika variabel akuntabilitas (X_2) mengalami kenaikan satu-satuan, dengan asumsi variabel tetap maka pengelolaan dana zakat (Y) di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember akan mengalami kenaikan sebesar 0,065

- d. Koefisien pada variabel pertanggungjawaban (X_3) sebesar 0,060 mengindikasikan bahwa pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zakat (Y). Artinya, jika nilai variabel pertanggungjawaban (X_3) mengalami peningkatan satu unit, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah, diharapkan terjadi peningkatan sebesar 0,060 dalam pengelolaan dana zakat (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Artinya, peningkatan tingkat pertanggungjawaban diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan dana zakat di lembaga tersebut.
- e. Nilai koefisien pada variabel kemandirian (X_4) sebesar 0,085 yang artinya kemandirian berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zakat (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel kemandirian (X_4) mengalami kenaikan satu-satuan, dengan asumsi variabel tetap maka pengelolaan dana zakat (Y) di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember akan mengalami kenaikan sebesar 0,085
- f. Koefisien untuk variabel keadilan (X_5) sebesar 0,256 menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari keadilan terhadap pengelolaan dana zakat (Y). Dengan kata lain, jika nilai variabel keadilan (X_5) meningkat

satu unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap, diharapkan terjadi peningkatan sebesar 0,256 dalam pengelolaan dana zakat (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat keadilan diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan dana zakat di lembaga tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

Aspek-aspek asumsi klasik dalam model regresi linear berganda mencakup distribusi residual yang normal, absennya multikolinieritas, absennya heteroskedastisitas, dan absennya autokorelasi. Jika salah satu dari asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi berganda tidak dapat dianggap sebagai Estimator Linier Terbaik dan Tanpa Bias (BLUE).⁶²

a) Normalitas

Pemeriksaan normalitas data dilakukan untuk menilai apakah distribusi data dalam populasi menunjukkan karakteristik normal atau tidak. Keoptimalan suatu model regresi dapat diperoleh ketika residu dari model tersebut mengikuti pola distribusi yang normal.⁶³

⁶² Duwi Prayitno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, 126.

⁶³ Duwi Prayitno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, 127.

Uji ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah distribusi data menunjukkan kecenderungan normal atau tidak. Evaluasi ini bergantung pada kriteria sebagai berikut:⁶⁴

1. Jika Signifikansi > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.
2. Jika Signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Berikut adalah hasil dari uji one sample Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

Variabel	Nilai <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Asymp. Sig.	Sig.	Ket
Nilai Residual	0,107	0,200	$> 0,05$	Data Normal

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 7

Pada hasil uji *one sample kolmogrov-smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 hasil ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ sehingga data transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keadilan atau kewajaran dan pengelolaan dana zakaat yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa terdistribusi secara normal.

b) Multikolenieritas

Pengujian multikolinieritas bermanfaat untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran terhadap asumsi klasik multikolinieritas, yang mengacu

⁶⁴ Duwi Prayitno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, 130.

pada adanya hubungan linier di antara variabel independen dalam model regresi. Berbagai metode pengujian tersedia, termasuk memeriksa nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) dalam model regresi. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menilai sejauh mana adanya multicollinearity antara variabel independen dalam analisis regresi berganda. Standar yang direkomendasikan untuk menunjukkan ketiadaan masalah multikolinieritas adalah:⁶⁵

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka, tidak terjadi multikoleneritas.

Hasil analisis multikolinieritas menggunakan SPSS Versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ket.	Tolerance	Ket.
X1	3,510	< 10	0,285	>0,10
X2	2,135		0,468	
X3	2,368		0,422	
X4	3,110		0,322	
X5	3,677		0,272	

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 8

Pada uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu Transparansi 3,510 , Akuntabilita 2,135 , Pertanggungjawaban 2,368 , Kemandirian 3,110 , dan

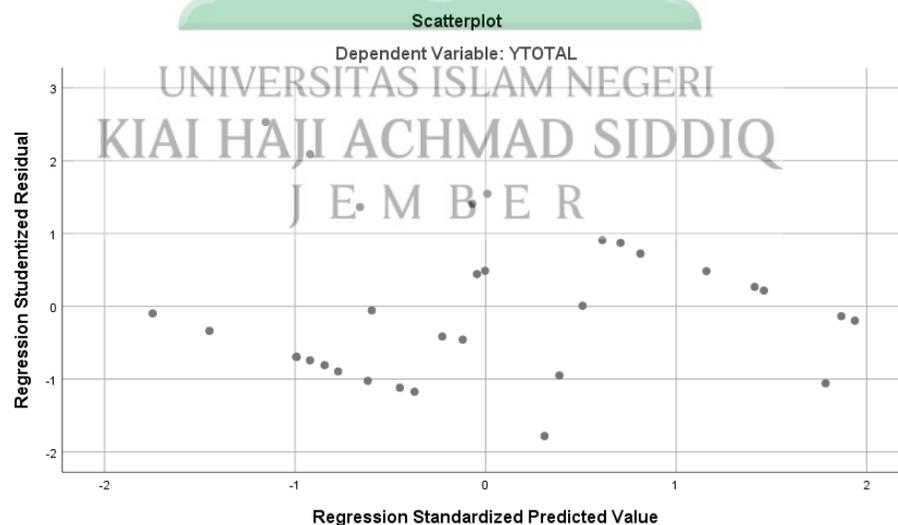
⁶⁵ Hengky Latan,. Temalagi, Selva, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.00*, (Bandung : Alfabeta, 2013),63.

Keadilan atau Kewajaran 3,677 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat diketahui bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c) **Heteroskedastisitas**

Uji dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat pelanggaran dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yang menunjukkan ketidaksetaraan varian residual di seluruh pengamatan dalam model regresi. Tujuan yang diharapkan dari model regresi adalah ketiadaan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot, dimana jika titik-titik tersebar secara acak dan tidak bergerombol di satu titik, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.⁶⁶

Ini adalah hasil dari pemeriksaan heteroskedastisitas dalam studi ini:



Gambar 4.2 hasil uji heterokedastisitas, Lampiran 9

⁶⁶ Hengky Latan,. Temalagi, Selva, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.00*, 66.

Oleh karena itu, dapat dianjurkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas dalam data yang terkumpul dari setiap variabel melalui penggunaan kuesioner.

Dari hasil pemeriksaan heteroskedastisitas yang tercatat di atas, dapat diamati bahwa pola penyebaran grafik secara acak di atas dan di bawah sumbu Y, tanpa adanya kumpulan titik pada satu lokasi tertentu.

d) Uji Koefisien Determinan R^2

Koefisien Determinan R^2 digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menenrangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Model	Adjust R Square	Persentase
1	0,430	43%

Sumber : data diolah 2023, Lampiran 10

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa besarnya koefisien determinasi atau adjust R2 adalah 0,430 hal tersebut berarti 43% pengelolaan dana zakat dapat dijelaskan oleh variabel Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Keadilan atau Kewajaran.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, Uji T digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah *Good Governance* memiliki dampak pada pengelolaan dana zakat. Hipotesis yang diuji dalam situasi ini adalah:

Ho : Variabel independen secara individual tidak berdampak secara signifikan pada variabel dependen.

Ha : Tiap variabel independen memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji T dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Pada uji T, metode pengambilan keputusan juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap T_{tabel} :

1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

$$T_{tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 : 32-5-1)$$

$$= t(0,025 : 26)$$

Adapun hasil Uji Parsial (Uji T) sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (UJI T)

Variabel	T	T _{tabel}	Sig	Ket
<i>Transparancy</i>	5,020	>2,056	,000	<0,05
<i>Accountability</i>	2,946		,006	
<i>Responsibility</i>	3,151		,004	
<i>Independency</i>	3,428		,002	
Fairness	4,352		,000	

Sumber : data diolah, 2023, Lampiran 11

Dari hasil uji T pada variabel pengaruh transparancy (X1) memiliki nilai Sig sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $5,020 >$ dari nilai t tabel $2,056$. Hal ini menunjukkan pada variabel transparancy (X1) hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel transparancy (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Memiliki nilai Sig variabel accountability (X2) sebesar $0,006 <$ alpha $0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $2,946 >$ dari nilai t tabel $2,056$. Hal ini menunjukkan pada variabel accountability (X2) hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel accountability (X2) berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Memiliki nilai Sig variabel *responsibilitas* (X3) sebesar 0,004 < alpha 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,151 > dari nilai t tabel 2,056. Hal ini menunjukkan pada variabel *responsibilitas* (X3) hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel *responsibilitas* (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Memiliki nilai Sig variabel *independency* (X4) sebesar 0,002 < alpha 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,428 > dari nilai t tabel 2,056. Hal ini menunjukkan pada variabel *independency* (X4) hipotesis H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel *independency* (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Memiliki nilai Sig variabel *fairness* (X5) sebesar 0,000 < alpha 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,352 > dari nilai t tabel 2,056. Hal ini menunjukkan pada variabel *fairness* (X5) hipotesis H_0 ditolak dan H_5 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel *fairness* (X5) berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara keseluruhan berdampak pada variabel dependen. Evaluasi uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, di mana nilai signifikansi $F < 0,05$ atau 5%. Jika nilai signifikansi berada di bawah nilai koefisien kesalahan ($F_{hitung} > F_{tabel}$), ini menunjukkan adanya pengaruh bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji dalam konteks ini ialah :

H_0 =Variabel independen (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan) secara bersama-sama tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (pengelolaan dana zakat).

H_6 =Variabel independen (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan) secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F	Ket	Sig	Ket
X ₁ ,X ₂ , X ₃ ,X ₄ ,X ₅	5,673	> 2,743	0,001	< 0,05

Sumber : Data diolah, 2023, Lampiran 12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh transparansi (X1), akuntabilitas (X2), Responsibilitas (X3), Independency(X4), Fairness (X5) terhadap pengelolaan dana zakat (Y) adalah sebesar $0.001 < 0,05$ dan nilai f hitung $>$ nilai f tabel 2,743. Hal tersebut membuktikan bahwa H₀ ditolak dan H₆ diterima. Artinya pengaruh *good governance* terhadap pengelolaan dana zakat secara signifikan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di LAZDA RIZKI Jember dengan tujuan untuk mengeksplorasi apakah variabel independen seperti *Good Governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keadilan, atau kewajaran) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat:

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di LAZDA RIZKI Jember

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh transparansi maka pengelolaan dana zakat di

Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember terutama bagian penghimpunanya akan semakin meningkat untuk setiap tahunnya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember sejalan dengan penelitian Mochammad Ilya Junjuna, M. Maulana Asegaf dan Moh. Takwil dengan judul “ Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan ICGC Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amnah Umat” yang menyimpulkan bahwa transparansi mampu mempengaruhi secara signifikan dan positif tingkat kepercayaan muzakki.

Oleh karena itu hasil yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat sesuai dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Budi Santoso yang menyatakan bahwa “Transparansi merupakan suatu usaha untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan memberikan kemudahan menyediakan informasi yang material dengan cara mudah diakses sehingga pengelolaan disuatu lembaga dapat berjalan dengan baik ”⁶⁷

⁶⁷ Budi Santoso, *Keagenan (Agency) Prinsip – Prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan* (Bogor: GhaliaIndonesia,2015) :8.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di LAZDA RIZKI Jember

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember. Temuan ini mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diimplementasikan oleh lembaga, semakin positif pengaruhnya terhadap pengelolaan dana zakat, khususnya dalam proses penghimpunan dana. Kesimpulan ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa peningkatan akuntabilitas memiliki korelasi positif dengan peningkatan efektivitas pengelolaan dana zakat. Implikasinya, lembaga sejenis dapat mempertimbangkan penguatan aspek akuntabilitas untuk meningkatkan kinerja pengelolaan dana zakat mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa dampak akuntabilitas terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember sejalan dengan temuan yang diungkapkan dalam penelitian oleh Muzayyana Tartila yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember". Kesimpulan dari penelitian tersebut menegaskan bahwa akuntabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS. Implikasinya, peningkatan tingkat

akuntabilitas dapat memperkuat kepercayaan dan partisipasi muzakki dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dampak signifikan dari akuntabilitas terhadap pengelolaan dana zakat sejalan dengan konsep yang dijelaskan dalam teori Kaihatu. Menurut teori tersebut, akuntabilitas diartikan sebagai kejelasan mengenai fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban suatu organisasi. Dengan demikian, implementasi akuntabilitas di LAZDA RIZKI Jember dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi..⁶⁸

3. Pengaruh pertanggungjawaban terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember

Dari hasil analisis hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanggungjawaban memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertanggungjawaban, pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember, terutama pada aspek penghimpunan dana, akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Implikasinya, peningkatan kualitas pertanggungjawaban dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan dana zakat.

⁶⁸ Agus Permana & Ahmad Baehaqi, “Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip *Good Governance*.” *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, No. 2 (Desember 2018): 120-121

Temuan dalam penelitian ini mencerminkan bahwa pengaruh pertanggungjawaban terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember sejalan dengan hasil penelitian oleh Islah Alifa dan Irvan Romansyah dalam studi berjudul "*The Influence of Sharia Compliance, Good Corporate Governance, and Competence of Amil Zakat on Management of Zakat Funds (Case Study at Baznas (BAZIS) DKI Jakarta)*". Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memiliki dampak terhadap pengelolaan dana zakat.

Sehingga, temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Kaihatu. Menurut teori tersebut, pertanggungjawaban diartikan sebagai kesesuaian atau kepatuhan dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporatif yang sehat dan peraturan perundangan yang berlaku. Implikasinya, pemahaman dan implementasi pertanggungjawaban yang baik dapat menjadi landasan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat di lembaga tersebut.”⁶⁹

⁶⁹ Permana & Bachaqi, “Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat.”: 121

4. Pengaruh Kemandirian Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di LAZDA RIZKI Jember

Dengan demikian, temuan dari analisis hipotesis menunjukkan bahwa kemandirian memiliki dampak yang signifikan dan positif secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat. Implikasinya, peningkatan tingkat kemandirian, khususnya dalam hal penghimpunan dana, memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember seiring berjalannya waktu. Temuan ini sesuai dengan temuan serupa dalam penelitian oleh peneliti lain yang menyebutkan bahwa kemandirian berperan penting dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat.

Maka dari itu, kesimpulan dari temuan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pertanggungjawaban memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhidayatul Arbi dalam karyanya berjudul "Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Siak." Dalam penelitian tersebut, disimpulkan bahwa prinsip pertanggungjawaban memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Hal ini mengukuhkan pentingnya prinsip pertanggungjawaban dalam konteks pengelolaan dana zakat di berbagai lembaga amil zakat.

Dengan demikian, temuan yang menunjukkan bahwa pertanggungjawaban memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh KKNG. KKNG menyatakan bahwa untuk menjalankan prinsip *Good Governance*, suatu perusahaan atau organisasi harus dikelola secara independen. Artinya, setiap organ dalam perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.”⁷⁰

5. Pengaruh Keadilan Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di LAZDA RIZKI Jember

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh Keadilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pengaruh Keadilan dapat berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh Keadilan maka pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember terutama bagian penghimpunanya akan semakin meingkat untuk setiap tahunnya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa pengaruh keadilan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember sejalan

⁷⁰ Permana & Bachaqi, “ Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat,”: 121

dengan penelitian Zulhidayatul Arbi dengan judul “ Pengaruh Prinsip –Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Siak” yang menyimpulkan bahwa keadilan secara parsial memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat.

Oleh karena itu hasil yang menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kaihatu yang menyatakan bahwa “ prinsip fairness menekankan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat harus diperlakukan sama dan bagi pembayar zakat dengan adanya kesetaraan ketetapan sistem pembayaran zakat yang sederhana.”⁷¹

6. Pengaruh *Good Governance* secara simultan Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di LAZDA RIZKI Jember

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh *good governance* memiliki dampak signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip prinsip *good governance* memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *good governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian &

⁷¹ Permana & Bachaqi, “Manajemen Pengelolaan Lembaga”

keadilan) maka pengelolaan dana zakat di lembaga tersebut, terutama dalam aspek penghimpunan dana, akan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sehingga, temuan yang menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulhidayatul Arbi dengan judul “Pengaruh Prinsip –Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Siak” . Dalam penelitian tersebut, Zulhidayatul Arbi menyatakan bahwa prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Siak. Kesimpulan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Good Governance* terhadap pengelolaan dana zakat di lembaga amil zakat akan mengalami peningkatan, khususnya pada bagian penghimpunan dana, setiap tahunnya.

Oleh karena itu hasil yang menunjukkan prinsip *Good Governance* berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat sesuai dengan teori agensi ydari budi santoso. Dalam konsep tersebut menyebutkan bahwasannya prinsip *Good Governance* menjadi kendali manajemen pengelolaan dalam sebuah perusahaan atau lembaga. Maka dari itu semakin baik prinsip *Good Governance* dalam sebuah lembaga amil zakat maka pengelolaan dana zakat juga akan beroperasi semakin baik pula.⁷²

⁷² Budi santoso, *Keagenan (Agency) Prinsip – Prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan* (Bogor: GhaliaIndonesia,2015) :8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengujian hipotesis, kesimpulan dapat diambil bahwa transparansi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember, khususnya dalam penghimpunan dana, dengan potensi peningkatan setiap tahunnya. Dari hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember, terutama dalam penghimpunan dana, dengan potensi peningkatan setiap tahunnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh akuntabilitas maka pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember terutama bagian penghimpunannya akan semakin meningkat untuk setiap tahunnya.
3. Dari hasil uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanggungjawaban memiliki dampak yang signifikan pada pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember, khususnya dalam hal pengumpulan dana, dengan potensi peningkatan dari tahun ke tahun.
4. Dari uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kemandirian berpengaruh secara signifikan pada pengelolaan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember,

khususnya dalam aspek penghimpunan dana, dengan potensi peningkatan secara tahunan.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa Keadilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pengaruh Keadilan dapat berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh Keadilan maka pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember terutama bagian penghimpunannya akan semakin meingkat untuk setiap tahunnya.
6. Berdasarkan uji F (simultan) atau bersama-sama *good governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keadilan) secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengaruh transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keadilan maka semakin tinggi pula penghimpunan dalam pengelolaan dana zakat.

B. SARAN

Dalam penelitian lanjutan, hasil yang berbeda mungkin muncul karena penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, Peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dalam skripsi ini, seperti berikut in :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kualitas kinerja dengan memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada semua pihak yang memerlukan sehingga kesehatan perusahaan dapat terjaga dengan baik.
2. Kepada pimpinan Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember sebaiknya lebih meningkatkan *Good Governance* terutama mengenai transparansi yang jelas untuk menghindari terjadinya kecurangan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan menggunakan lebih dari satu lembaga yang mana nantinya akan diketahui lembaga mana saja yang memiliki pengelolaan dana zakat yang baik sehingga nantinya untuk perbandingan dan lembaga yang pengelolaan dana zakatnya kurang baik bisa mencontoh lembaga yang pengelolaan dana zakatnya baik. Sehingga, jika hal tersebut terjadi maka target zakat yang telah ditentukan oleh pemerintah akan terlaksana dengan baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Isla dan Irvan Normansyah. “Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (studi kasus pada BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta).” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, (2020).
- Amalia, Nindy Riska & Saryadi,” Pengaruh Kemudahan Akses Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Online Tiket.Com.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (2018): 4.
- Arbi, Zuhidayatul “ Pengaruh Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Siak.” SKRIPSI, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.
- Aulia, L.S. A.B. Setiawan, M.M.Melani. “ Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Terhadap *Good Governance* Pada ZIS Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Akuntansi*, No. 1 (2023).
- Budiman, Eri. “ Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat.” Skripsi, STIE EKUITAS, 2023.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung : Cordoba, 2019
- Direksi dan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Bulog, *Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Perusahaan Umum (PERUM) Bulog (Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan)* Jakarta: Perusahaan umum bulog, 2021. <https://www.bulog.co.id/wp-content/uploads/2021/06/002.-Pedoman-Tata-Kelola-Perum-BULOG-COCG-2021-AKHLAK1.pdf>
- Dra. Indrayati, MSA., Ak., CA, *PENGAUDITAN (AUDIT LAPORAN KEUANGAN)* (Malang : Aditya Media Publishing, 2016). <https://pdfcoffee.com/auditlaporankeuanganpdf-5-pdf-free.html>
- Dwipayana, AAGN Ari. *Membangun Good Governance di Desa* .Yogyakarta: IRE Press, 2003.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

- Guspendri, Nasfizar. “ Penerapan *Good Governance* Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Rangka Optimalisasi Penggalangan Dana Zakat.” *Jurnal Islam*, No. 2(Desember 2010).
- Hendrawati, Erna & Mira Pramudianti, “ Partisipasi, Transparansi & Akuntabilitas Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, No. 2 (Oktober 2020): 102.
- Holil, “Lembaga Zakat dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi.” *Jurnal Ekonomi Islam*. No. 1 (2019):14.
- Indonesia, Airnav. *Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy)*.Tanggerang:perumLPPNPI,2014.
<https://www.airnavindonesia.co.id/cfind/source/files/gcg/tata%20kelola%20perusahaan%201-compressed.pdf>
- Junjungan, Mochammad Ilyas, M. Maulana Asegaf dan Moh. Takwil. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Igcg Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat.” *Jurnal Akuntansi Integratif*, no.2 (2020).
- Khasanah, Dwi Iswatun.” Penerapan Prinsip Good Governance Pada Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Banyumas.” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Kristanto, Haris. “ Keadilan Organisasional, Komitmen Organisasional, dan Kinerja Karyawan.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, No. 1 (Maret 2015): 87-88.
- Latan, Hengky. Temalagi, Selva, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.00*.Bandung : Alfabeta, 2013.
- Lestari, Sudarsri. “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 2 (Desember 2018): 95,98
- Malik Ibrahim & Sitti Marijam Thawil, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*. No. 1 (Februari 2019).
- Margaretha, Lusyan & Dini Maryani Sunarya. “Instagram Sebagai Media Sosialisasi 9 Program Unggulan Pemerintah.” *Communication Viii*, No. 2 (Oktober 2017): 92

- Maulida, Awanda. “ Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Pengelolaan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Mintarti, Nana. *Menggagas Arsitektur Zakat Indonesia : Mrnuju Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Sipil Dalam Pengelolaan Zakat Nasional*. Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ), 2010.
- Nasution, Siti Aisyah. “ Pengaruh Good Governance Terhadap Tingkat Kepuasan Muzaki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Lazismu Di Kota Pekanbaru.” *Economics, Accounting and Business Journal*, No. 1 (September 2021).
- Nofitasari, Rizka Fitria. “ Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nadhatul Ulama Provinsi Lampung.” SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nuh, H. Muhammad Syarif. “ Hakikat Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.” *MMH*, No. 1, (Januari 2012): 50–58.
- Permana, Agus. & Ahmad Baehaqi, “ Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dengan Prinsip Good Governance”, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, no. 2 (Desember 2018)
- Prayitno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution : untuk analisis data dan uji statistic*. Yogyakarta : Mediakom, 2008
- Puspitasari, Dinda Sekar & Reni Nuraeni. “ Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common*, No.1 (Juni 2019): 1
- Raharjo, Eko. “ Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, No.1 (2007).
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami. “ Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal dan Good Governance di Jember.” *KARSA*, No. 2 (Desember 2014): 211
- Rosadi, Aden. *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021.
- Santoso, Bagus Teguh, Ahmad Munir.” Upaya Pencegahan Perbuatan Penyalahgunaan Kewenangan Yang Berakibat Merugikan Keuangan Negara Melalui Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*, No. 1 (2023):6.

- Santoso, Budi. *Keagenan (Agency) Prinsip – Prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan*.Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Santoso, Singgih. *SPSS Versi 14*.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Siregar, Sofyan.*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syauqi, Muhammad Nurul Fitriyah, dan Jumaati. “ Dampak Islamic Corporate Governance Terhadap Keyakinan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat.” *Jurnal ekonomi islam*, no.1 (Desember 2022).
- Tahliani, Hani “ Good Governance Di Lembaga Pengelola Zakat” *Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, no. 2 (2019)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Usman, Nining Nurmantasari, Jaelan Usman, Abdi. “ Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pelayanan Publik (Studi Pembuatan SIM) Di Kantor Satlantas Polrestabes Makassar.” *Jurnal Administrasi Publik*, No. 2 (Agustus 2016): 197.
- Wardani, Fransisca Pangesti & Zulkifli. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).” *Jurnal Kajian Bisnis*, No.2 (Juli 2017) :178
- Widiastuti, Tika & Rosyidi, Suherman. “ Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq.” *JEBIS*, No. 1 (Juni 2015): 93.
- Wikaningtyas, Suci Utami & Sulastiningsih. “ Strategi Penghimpunan Dana Zaka Pada Organisasi Pengelola Zakat DiKabupaten Bantul.” *Jurnal Riset Manajemen*, No.1 (Juli 2015): 132.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Matriks Penelitian)



Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember	<p>a. Transparansi</p> <p>b. Akuntabilitas</p> <p>c. Pertanggungjawaban</p>	<p>a. Informasi mengenai pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dapat dengan mudah diakses oleh Muzakki</p> <p>b. Lembaga melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangannya</p> <p>c. Laporan keuangan lembaga pengelola zakat telah di audit oleh pihak independen.</p> <p>a. Lembaga menetapkan sasaran kebijakan secara jelas</p> <p>b. Penyusunan laporan keuangan telah memenuhi standar etika dan nilai nilai.</p> <p>c. Laporan pertanggungjawaban lembaga mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak – pihak yang berkepentingan</p> <p>d. Laporan pertanggungjawaban kinerja telah memebrikan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya</p> <p>e. Laporan pertanggungjawaban</p>	Kuesioner yang dibagikan kepada karyawan dan relawan LAZDA RIZKI Jember	<p>a. Penentuan sampling jenuh</p> <p>b. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner</p> <p>c. Analisis data menggunakan program SPSS</p>	<p>1. Apakah transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember?</p> <p>2. Apakah akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember?</p> <p>3. Apakah pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember?</p> <p>4. Apakah kemandirian berpengaruh secara</p>

	<p>d. Kemandirian</p> <p>e. Keadilan atau kewajaran</p> <p>f. Pengelolaan dana zakat (penghimpunan)</p>	<p>lembaga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi</p> <p>f. Laporan pertanggungjawaban lembaga menunjukkan pencapaian hasil hasil program dan kegiatan secara efektif</p> <p>a. Standar profesional etika telah diterapkan dalam lembaga, karyawan/relawan secara konsisten dan diberi sanksi kepada yang melanggar</p> <p>b. Di lembaga karyawan/relawan mempunyai anggaran perbaikan lingkungan dengan jumlah signifikan dan ada disetiap periode</p> <p>c. Di lembaga karyawan/relawan tidak pernah terjadi nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasional lembaga</p> <p>a. Kebijakan internal lembaga sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku</p> <p>b. Dalam menjalankan operasinya, karyawan/relawan tidak melibatkan sesuatu kelembagaan tertentu yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi</p>			<p>signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember?</p> <p>5. Apakah keadilan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember?</p>
--	---	---	--	--	---

yang sehat

c. Lembaga zakat dalam mengambil keputusan harus objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

a. Juk; Seluruh karyawan/relawan di lembaga dilibatkan dalam menetapkan visi, misi tujuan dan strategi organisasi lembaga

b. Lembaga zakat memberikan

kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan

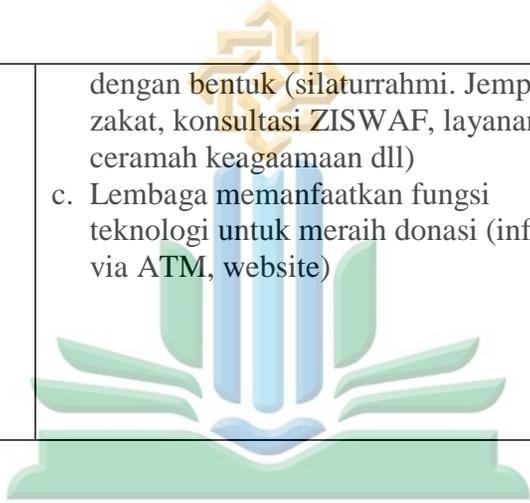
masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan lembaga pengelola zakat.

c. Dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar karyawan, lembaga mengadakan rapat secara berkala

a. Lembaga pengelola zakat membuat media sosialisasi dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas dalam menghimpun dana zakat

b. Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pelayanan

		<p>dengan bentuk (silaturahmi. Jemput zakat, konsultasi ZISWAF, layanan ceramah keagamaan dll)</p> <p>c. Lembaga memanfaatkan fungsi teknologi untuk meraih donasi (infaq via ATM, website)</p>			
--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

BAGIAN I

Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb. Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir kuliah (skripsi), saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember”. Oleh karena itu saya melakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut saya sebagai peneliti emohon kepada Bapak/Ibu untuk bersedia meluangkan waktunya dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan. Jawaban Bapak/Ibu merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu saya sangat berharap kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah disediakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,

Faizzatul Zuhroh (Mahasiswa UIN KHAS JEMBER)

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki – Laki () Perempuan
3. Umur :

Bagian 2

Petunjuk Pengisian :

- Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pengguna SPayLater aplikasi Shopee.
- Pilih jawaban yang sesuai dengan pengalaman saudara/i

- Setiap jawaban pada pertanyaan akan diberi skor sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju = (Skor 1)

TS : Tidak Setuju = (Skor 2)

CS : Cukup Setuju = (Skor 3)

S : Setuju = (Skor 4)

SS : Sangat Setuju = (Skor 5)

Daftar Pernyataan

Transparansi (X1)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1. Informasi mengenai pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dapat dengan mudah diakses oleh Muzakki					
2. Lembaga melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangannya					
3. Laporan keuangan lembaga pengelola zakat telah di audit oleh pihak independen.					

Akuntabilitas (X2)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1. Lembaga menetapkan sasaran kebijakan secara jelas					
2. Penyusunan laporan keuangan telah memenuhi standar etika dan nilai nilai.					
3. Laporan pertanggungjawaban lembaga mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak – pihak yang berkepentingan					
4. Laporan pertanggungjawaban kinerja telah memebrikan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya					
5. Laporan pertanggungjawaban lembaga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi					
6. Laporan pertanggungjawaban lembaga menunjukkan pencapaian hasil hasil program dan kegiatan secara efektif					

Pertanggungjawaban (X3)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1. Standar profesional etika telah diterapkan dalam lembaga, karyawan/relawan secara konsisten dan diberi sanksi kepada yang melanggar					
2. Di lembaga karyawan/relawan mempunyai anggaran perbaikan lingkungan dengan jumlah signifikan dan ada disetiap periode					
3. Di lembaga karyawan/relawan tidak pernah terjadi nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasional lembaga					

Kemandirian (X4)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1. Kebijakan internal lembaga sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku					
2. Dalam menjalankan operasinya, karyawan/relawan tidak melibatkan sesuatu kelembagaan tertentu yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat					
3. Lembaga zakat dalam mengambil keputusan harus objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.					

Keadilan atau Kewajaran (X5)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1. Seluruh karyawan/relawan di lembaga dilibatkan dalam menetapkan visi, misi tujuan dan strategi organisasi lembaga					
2. Lembaga zakat memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan lembaga pengelola zakat.					
3. Dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar karyawan, lembaga mengadakan rapat secara berkala					

Pengelolaan Dana Zakat (Y)

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1. Lembaga pengelola zakat membuat media sosialisasi dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas dalam menghimpun dana zakat					
2. Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan bentuk (silaturahmi, Jemput zakat, konsultasi ZISWAF, layanan ceramah keagamaan dll)					
3. Lembaga memanfaatkan fungsi teknologi untuk meraih donasi (infaq via ATM, website)					

LAMPIRAN 3

Tabulasi Hasil Kuesioner

1. Tabulasi data variabel Transparansi

No Responden	Transparansi			Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	4	5	13
2	4	5	4	13
3	4	4	4	12
4	5	5	4	14
5	4	4	4	12
6	4	4	3	11
7	5	5	3	13
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	4	4	3	11
11	5	4	5	14
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	4	4	3	11
15	4	5	5	14
16	4	4	4	12
17	4	5	5	14
18	4	4	4	12
19	4	4	3	11

20	4	4	4	12
21	5	4	5	14
22	5	4	5	14
23	4	4	4	12
24	4	5	5	14
25	5	4	3	12
26	5	5	5	15
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	4	5	4	13
31	5	4	3	12
32	4	4	4	12

2. Tabulasi data variabel Akuntabilitas

No responden	Akuntabilitas						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	5	4	5	5	5	28
2	4	5	4	4	4	4	25
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	4	5	4	26
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	5	5	26
12	5	4	5	5	5	4	28
13	4	4	5	5	5	5	28
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	4	5	4	28
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	4	4	3	5	4	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	5	4	25
20	4	4	5	4	4	4	25
21	5	4	4	4	5	5	27
22	5	5	4	4	5	5	28
23	4	4	4	4	4	4	24

24	5	5	4	5	5	5	29
25	4	4	5	4	5	4	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	3	4	3	4	4	4	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	4	4	4	23
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	4	4	4	4	25
32	4	4	5	4	4	4	25

3. Tabulasi data variabel Pertanggungjawaban

No Responden	Pertanggungjawaban			Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	4	5	4	13
2	4	5	4	13
3	5	4	4	13
4	4	4	5	13
5	4	5	4	13
6	4	4	4	12
7	5	4	5	14
8	5	5	5	15
9	4	5	4	13
10	4	3	4	11
11	5	4	4	13
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	4	4	4	12
15	4	5	4	13
16	4	4	4	12
17	4	3	5	12
18	4	4	3	11
19	4	5	4	13
20	4	4	4	12
21	5	5	4	14
22	5	4	4	13
23	4	4	4	12
24	3	4	3	10
25	4	4	4	12
26	5	4	5	14

27	4	3	4	11
28	4	4	4	12
29	3	4	3	10
30	4	5	4	13
31	5	3	4	12
32	4	4	5	13

4. Tabulasi data variabel Kemandirian

No Responden	Kemandirian			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	3	4	12
2	4	4	3	11
3	5	4	4	13
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	5	3	4	12
15	4	4	5	13
16	4	4	4	12
17	4	5	5	14
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	3	11
22	5	4	4	13
23	4	4	4	12
24	5	4	3	12
25	4	4	4	12
26	5	4	5	14
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12

30	5	5	5	15
31	5	5	4	14
32	4	4	4	12

5. Tabulasi data variabel Keadilan

No Responden	Keadilan			Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	
1	4	5	5	14
2	4	4	4	12
3	4	5	4	13
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	4	5	4	13
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	4	4	3	11
10	4	4	4	12
11	4	5	4	13
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	4	4	4	12
15	4	4	5	13
16	4	4	4	12
17	4	5	5	14
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	5	4	5	14
23	4	4	4	12
24	5	4	2	11
25	4	4	4	12
26	4	5	4	13
27	3	4	4	11
28	4	5	5	14
29	3	3	4	10

30	5	5	4	14
31	4	4	5	13
32	4	4	4	12

6. Tabulasi data variabel Pengelolaan Dana Zakat

No Responden	Pengelolaan Dana Zakat			Total Y
	Y1	Y2	Y3	
1	4	4	5	13
2	4	4	5	13
3	5	4	5	14
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	5	5	4	14
13	5	5	5	15
14	5	3	5	13
15	4	5	5	14
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	5	4	5	14
22	5	5	5	15
23	4	4	4	12
24	4	5	5	14
25	4	4	5	13
26	5	5	5	15
27	4	4	4	12
28	5	5	5	15
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS

TRANSPARANSI (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,307	,234	,629**
	Sig. (2-tailed)		,087	,198	,000
	N	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	,307	1	,411*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,087		,019	,000
	N	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	,234	,411*	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,198	,019		,000
	N	32	32	32	32
X1TOTAL	Pearson Correlation	,629**	,734**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

AKUNTABILITAS (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,421*	,416*	,272	,513**	,421*	,704**
	Sig. (2-tailed)		,017	,018	,132	,003	,017	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	,421*	1	,260	,497**	,527**	,536**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,017		,151	,004	,002	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	,416*	,260	1	,457**	,428*	,260	,661**
	Sig. (2-tailed)	,018	,151		,009	,015	,151	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32

X2.4	Pearson Correlation	,272	,497**	,457**	1	,431*	,647**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,132	,004	,009		,014	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	,513**	,527**	,428*	,431*	1	,666**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,015	,014		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	,421*	,536**	,260	,647**	,666**	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	,017	,002	,151	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2TOTAL	Pearson Correlation	,704**	,719**	,661**	,737**	,808**	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERTANGGUNGJAWABAN (X3)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,378*	,592**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,033	,000	,000
	N	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	,378*	1	,241	,691**
	Sig. (2-tailed)	,033		,184	,000
	N	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	,592**	,241	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,184		,000
	N	32	32	32	32
X3TOTAL	Pearson Correlation	,858**	,691**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KEMANDIRIAN (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,252	,389*	,678**
	Sig. (2-tailed)		,164	,028	,000
	N	32	32	32	32
X4.2	Pearson Correlation	,252	1	,560**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,164		,001	,000
	N	32	32	32	32
X4.3	Pearson Correlation	,389*	,560**	1	,856**
	Sig. (2-tailed)	,028	,001		,000
	N	32	32	32	32
X4TOTAL	Pearson Correlation	,678**	,789**	,856**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KEADILAN ATAU KEWAJARAN (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	,434*	,145	,706**
	Sig. (2-tailed)		,013	,427	,000
	N	32	32	32	32
X5.2	Pearson Correlation	,434*	1	,493**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,013		,004	,000
	N	32	32	32	32
X5.3	Pearson Correlation	,145	,493**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,427	,004		,000

	N	32	32	32	32
X5TOTAL	Pearson Correlation	,706**	,823**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENGELOLAAN DANA ZAKAT (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,378*	,592**	,841**
	Sig. (2-tailed)		,033	,000	,000
	N	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	,378*	1	,290	,714**
	Sig. (2-tailed)	,033		,107	,000
	N	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	,592**	,290	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,107		,000
	N	32	32	32	32
YTOTAL	Pearson Correlation	,841**	,714**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

HASIL UJI RELIABILITAS

TRANSPARANSI (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,698	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

AKUNTABILITAS (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,826	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

PERTANGGUNGJAWABAN (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,672	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

KEMANDIRIAN (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,673	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

KEADILAN ATAU KEWAJARAN (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,604	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

PENGELOLAAN DANA ZAKAT (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,684	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	transparancy, accountability, responsibility, , independency ^b fairness		. Enter

a. Dependent Variable: pengelolaan

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,109	5	5,622	5,673	,001 ^b
	Residual	25,766	26	,991		
	Total	53,875	31			

a. Dependent Variable: pengelolaan

b. Predictors: (Constant), , transparancy accountability, responsibility, , independency fairness

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,152	2,661		1,185	,014		
	transaparancy	,273	,344	,224	5,020	,000	,285	3,510
	accountability	,065	,134	,106	2,946	,006	,468	2,135
	responsibilitas	,060	,242	,057	3,151	,004	,422	2,368
	independency	,085	,272	,083	3,428	,002	,322	3,110
	fairness	,256	,282	,263	4,352	,000	,272	3,677

a. Dependent Variable: YTOTAL

LAMPIRAN 7

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,01425810
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,078
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8

HASIL UJI MULTIKOLENERITAS

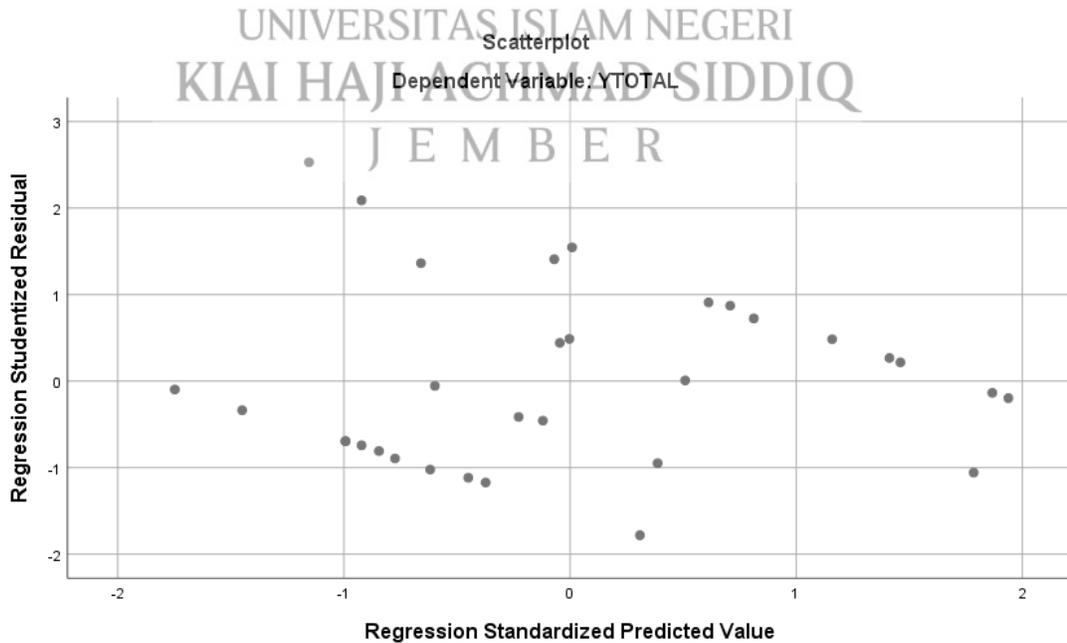
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,152	2,661			
	Transparency	,273	,344	,224	,285	3,510
	Accountability	,065	,134	,106	,468	2,135
	Responsibility	,060	,242	,057	,422	2,368
	Independency	,085	,272	,083	,322	3,110
	fairness	,256	,282	,263	,272	3,677

a. Dependent Variable: pengelolaan

LAMPIRAN 9

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



LAMPIRAN 10

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722 ^a	,522	,430	,995	2,348

a. Predictors: (Constant), transparancy, accountability, responsibility, independency, fairness

b. Dependent Variable: pengelolaan

LAMPIRAN 11

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,152	2,661		1,185	,014
	Transparancy	,273	,344	,224	5,020	,000
	Accountability	,065	,134	,106	2,946	,006
	Responsibility	,060	,242	,057	3,151	,004
	Independency	,085	,272	,083	3,428	,002
	fairness	,256	,282	,263	4,352	,000

LAMPIRAN 12

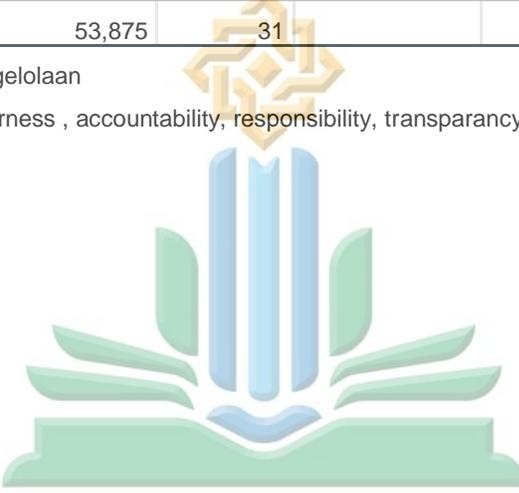
HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,109	5	5,622	5,673	,001 ^b
	Residual	25,766	26	,991		
	Total	53,875	31			

a. Dependent Variable: pengelolaan

b. Predictors: (Constant), fairness , accountability, responsibility, transparency, independency



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 13

R Tabel Product Moments (Uji Validitas)

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 14

Tabel T (Uji Parsial)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688

LAMPIRAN 15

Tabel F (Uji Simultan)

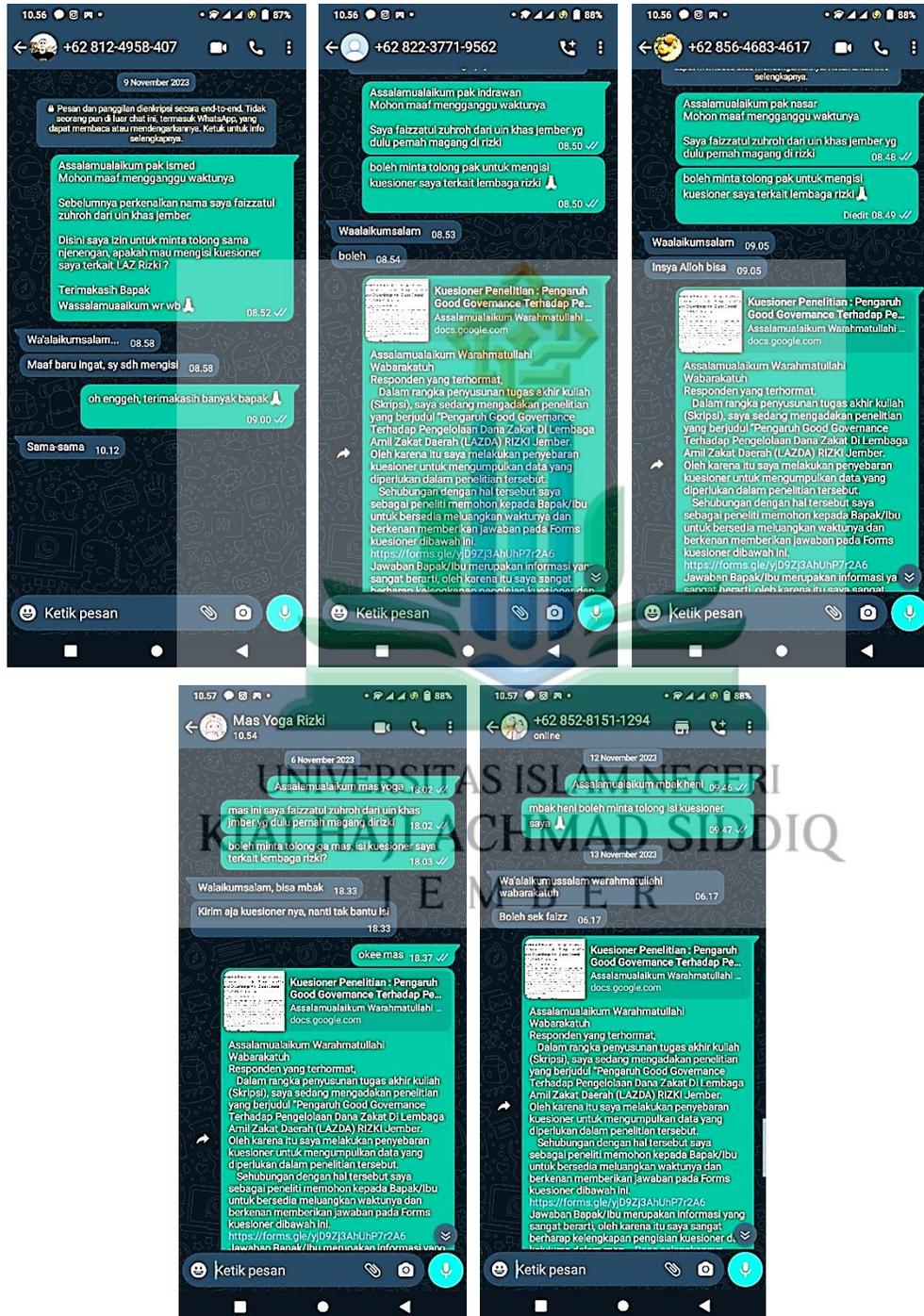
$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n$ $- k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337

26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291

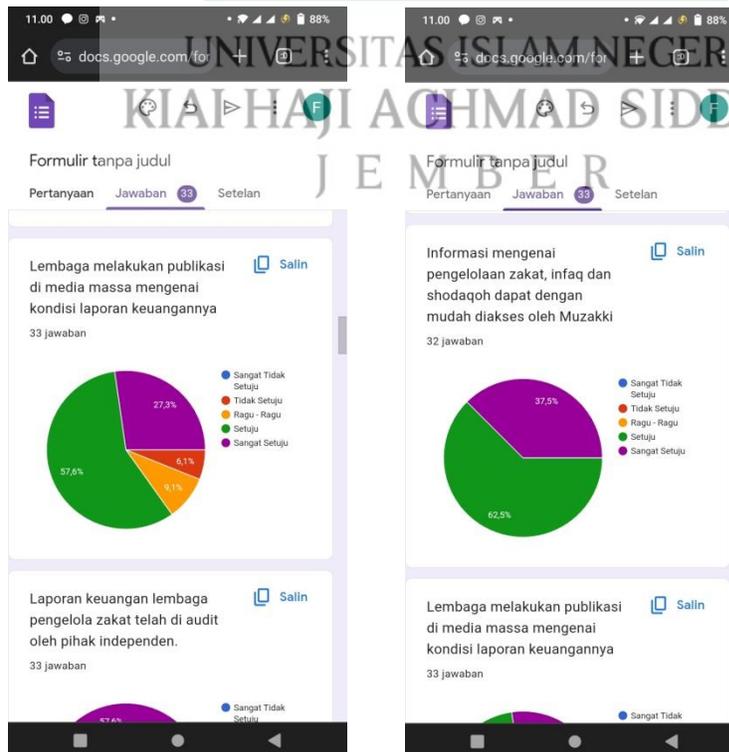
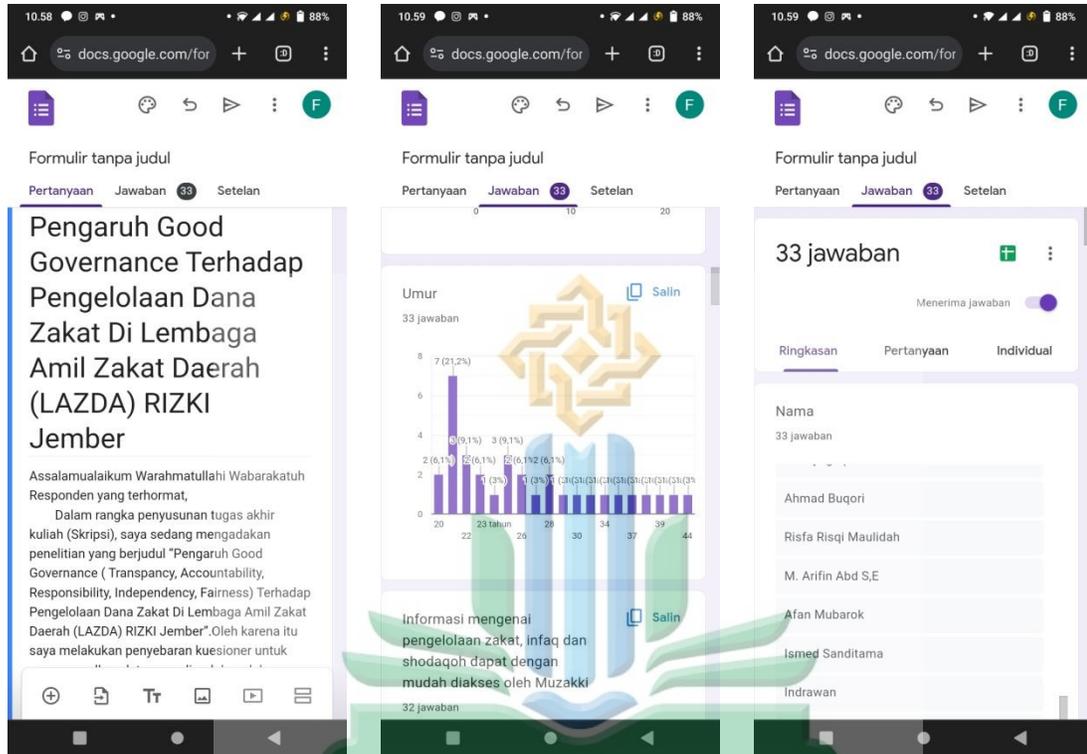


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

16. Dokumentasi penyebaran kuesioner



17. Dokumentasi Google form



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizzatul Zuhroh
NIM : 205105040005
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember ” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 13 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Faizzatul Zuhroh
NIM. 205205040005

Nomor : B-1900 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Oktober 2023

Kepada Yth.
Pimpinan Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember
Jl. S. Parman No.10 Sumbersari Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faizzatul Zuhroh
NIM : 205105040005
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK
NOMOR : 0009/RIZKI_JBR.S.K/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ismed Sanditama
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak
Rekomendasi BAZNAS : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : Nomor 2436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama : Faizzatul Zuhroh
NIM : 205105040005
Judul Skripsi : Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Lembaga Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 05 Februari 2024


RIZKI
Memberi Nilai Lebih
Ismed Sanditama
Direktur RIZKI

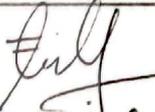
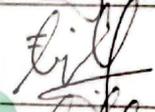
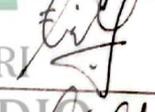
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH
(LAZDA) RIZKI JEMBER**

Nama : Faizzatul Zuhroh

Nim : 205105040005

Judul : Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Lokasi : Jl. Letjen S. Parman No. 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kec.Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Jum'at/ 06 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke LAZDA RIZKI Jember	
2.	Senin/ 09 Oktober 2023	Wawancara dengan bapak Ahmad Najib Zamzami selaku <i>Supporting Sistem</i> di LAZDA RIZKI Jember	
3.	Selasa/ 24 Oktober 2023	Penyebaran kuesioner	
4.	Sabtu/ 18 November 2023	Analisis data	
5.	Senin/ 20 November 2023	Penyusunan naskah skripsi	
6.	Kamis/ 01 Februari 2024	Meminta surat selesai penelitian	

**LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH
RIZKI JEMBER**


Ismed Sanditama
Direktur



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Faizzatul Zuhroh

NIM : 205105040005

Semester : Delapan (8)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 06 Maret 2024
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
Dan Wakaf



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Faizzatul Zuhroh
NIM : 205105040005
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM
(M. Arif Ulfah, M.E.I.)
197708142005012004

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Faizzatul Zuhroh
NIM : 205105040005
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 November 2001
Alamat : Dusun Penitik RT 001 RW 009 Desa Wonosari
Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Email : faizzatulzuhroh@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDNU Wonosari Puger Tahun 2008 - 2014
2. SMPN 02 PUGER Tahun 2014 – 2017
3. MAN 01 JEMBER Tahun 2017 – 2020
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2020 - 2024